



SKRIPSI

**HUBUNGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* SAAT
MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN *PRURITUS*
VULVAE PADA REMAJA PUTRI
SMPN 2 BALUSU**

OLEH:

CHELCEA DEANA BATONG (C2214201019)

DELVIANTI SANDANG (C2214201026)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2026



SKRIPSI

**HUBUNGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* SAAT
MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN *PRURITUS*
VULVAE PADA REMAJA PUTRI
SMPN 2 BALUSU**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

CHELCEA DEANA BATONG (C2214201019)

DELVIANTI SANDANG (C2214201026)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

1. Chelcea Deana Batong (C2214201019)
2. Delvianti Sandang (C2214201026)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah serta bukan duplikasi maupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar benarnya.

Makassar, 05 Februari 2026

Yang Menyatakan



Chelcea Deana Batong



Delvianti Sandang

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN

Skripsi ini diajukan oleh:

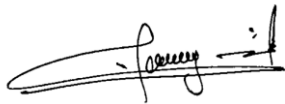
Nama : 1. Chelcea Deana Batong (C2214201019)
2. Delvianti Sandang (C2214201026)
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Antara Perilaku *Personal Hygiene*
Saat Menstruasi Dengan Kejadian *Pruritus*
Vulvae Pada Remaja Putri SMPN 2 Balusu

Telah disetujui oleh Dewan Pembimbing dan dinyatakan diterima sebagai bagian persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi.

Ditetapkan di : Makassar
Tanggal : 05 Februari 2026

Dewan Pembimbing

Pembimbing 1



(Mery Solon, Ns., M.Kes)
NIDN: 0910057502

Pembimbing 2



(Kristia Nova, Ns., M.Kep)
NIDN: 0915119204

HALAMAN PENGESAHAN

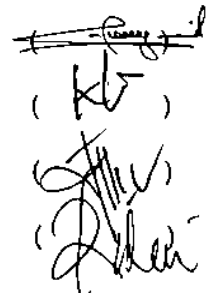
Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Chelcea Deana Batong (C2214201019)
2. Delvianti Sandang (C2214201026)
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Antara Perilaku *Personal Hygiene*
Saat Menstruasi Dengan Kejadian *Pruritus*
Vulvae Pada Remaja Putri SMPN 2 Balusu

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan Dewan Pembimbing dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

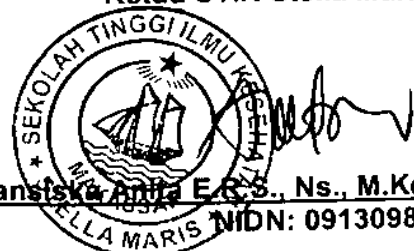
Pembimbing 1 : Mery Solon, Ns., M.Kes
Pembimbing 2 : Kristia Novia, Ns., M. Kep
Penguji 1 : Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes
Penguji 2 : Rosdewi, S.Kp.,MSN



Ditetapkan di : Makassar
Tanggal : 05 Februari 2026

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar


(Fransiska Anita E.R.S., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D)
NIDN: 0913098201

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

1. Chelcea Deana Batong (C2214201019)
2. Delvianti Sandang (C2214201026)

Menyatakan bahwa menyetujui dan memberikan wewenang sepenuhnya kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat, dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak lain

Makassar, 05 Februari 2026

Yang Menyatakan



Chelcea Deana Batong



Delvianti Sandang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Kejadian *Pruritus Vulvae* Pada Remaja Putri di SMPN 2 Balusu”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Fransiska Anita E.R.S., Ns., M.Kep.,Sp.Kep.MB., Ph. D selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
2. Serlina Sandi, Ns., M.Kep., Ph.D selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama.
3. Mery Solon, Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua bidang Administrasi, Keuangan, Sarana dan Prasarana sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulisan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
4. Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Inovasi.
5. Wirmando, Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar.
6. Kristia Novia, Ns., M.Kep sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulisan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

7. Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes selaku penguji I yang telah memberikan banyak saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
8. Rosdewi, S.Kp., MSN selaku penguji II yang telah memberikan banyak saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
9. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan.
10. Kepala SMPN 2 Balusu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
11. Kedua orang tua kami yang terkasih sebagai sandaran terkuat, penyemangat, dan motivator utama yang tiada henti memberikan kasih sayang dan dukungan, serta saudara, keluarga, dan sahabat yang selalu setia menemani dan memberikan dorongan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
12. Teman-teman program studi sarjana keperawatan angkatan 2022 yang selalu mendukung dan bersama-sama berjuang serta memotivasi penulis.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, 05 Februari 2026

Penulis

**HUBUNGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* SAAT MENSTRUASI
DENGAN KEJADIAN *PRURITUS VULVAE* PADA REMAJA PUTRI
SMPN 2 BALUSU**

(Dibimbing oleh Mery Solon dan Kristia Novia)

Chelcea Deana Batong (C2214201019)

Delvianti Sandang (C2214201026)

(xvi + 90 halaman + 4 tabel + 13 lampiran)

ABSTRAK

Pruritus vulvae merupakan keluhan gatal pada area genitalia eksternal yang sering dialami remaja putri, terutama ketika praktik *personal hygiene* saat menstruasi kurang optimal. Kebersihan yang tidak terjaga menyebabkan area *vulvae* menjadi lembap sehingga memicu pertumbuhan bakteri dan jamur penyebab iritasi serta gatal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku *personal hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja putri di SMPN 2 Balusu. Penelitian menggunakan desain *case control study* dengan jumlah sampel 78 responden (39 kasus dan 39 kontrol) yang dipilih melalui *stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *personal hygiene* dan *pruritus vulvae*, kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dan *Odds Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan *personal hygiene* buruk lebih banyak mengalami *pruritus vulvae*. Uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara perilaku *personal hygiene* dan kejadian *pruritus vulvae*, Nilai OR = 37 menunjukkan bahwa *personal hygiene* buruk meningkatkan risiko *pruritus vulvae* hingga 37 kali lipat. Kesimpulannya, perilaku *personal hygiene* saat menstruasi berhubungan erat dengan kejadian *pruritus vulvae*. Edukasi mengenai kebersihan menstruasi sangat diperlukan untuk mencegah masalah kesehatan reproduksi pada remaja putri.

Kata Kunci : *Personal Hygiene, Menstruasi, Pruritus Vulvae*
Referensi : 2016 - 2025

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PERSONAL HYGIENE BEHAVIOR
DURING MENSTRUATION AND THE INCIDENCE OF PRURITUS
VULVAE AMONG FEMALE ADOLESCENTS AT
SMPN 2 BALUSU**

(Supervised by Mery Solon and Kristia Novia)

Chelcea Deana Batong (C2214201019)

Delvianti Sandang (C2214201026)

(xvi + 90 pages + 4 tables + 13 attachments)

ABSTRACT

Pruritus vulvae is commonly experienced by adolescent girls, particularly when menstrual personal hygiene practices are suboptimal. Poor hygiene can cause the vulvae area to become moist, thereby promoting the growth of bacteria and fungi that trigger irritation and itching. This study aims to determine the relationship between personal hygiene behavior during menstruation and the occurrence of pruritus vulvae among adolescent girls at SMPN 2 Balusu. This research employed a case-control design with a total sample of 78 respondents (39 cases and 39 controls) selected through stratified random sampling. Data were collected using personal hygiene and pruritus vulvae questionnaires, and analyzed using the Chi-Square test and Odds Ratio. The results showed that respondents with poor personal hygiene were more likely to experience pruritus vulvae. Statistical analysis indicated a significant relationship between personal hygiene behavior and pruritus vulvae an Odds Ratio (OR) of 37 indicates that poor personal hygiene increases the risk of pruritus vulvae by up to 37 times. In conclusion, personal hygiene practices during menstruation are strongly associated with the occurrence of pruritus vulvae. Education regarding proper menstrual hygiene is essential to prevent reproductive health problems among adolescent girls.

Keywords : Personal Hygiene, Menstruation, Pruritus Vulvae
References : 2016 - 2025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Bagi Responden/Remaja	6
2. Bagi Institusi Pendidikan	6
3. Bagi Peneliti dan Penelitian Selanjutnya	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Perilaku <i>Personal Hygiene</i>	7
1. Definisi <i>Personal Hygiene</i>	7
2. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku <i>Personal Hygiene</i>	8
3. Manfaat Perilaku <i>Personal Hygiene</i>	9
4. Dampak Buruk Jika Mengabaikan <i>Personal Hygiene</i>	10
5. Cara Pemeliharaan Organ Reproduksi Wanita	10
6. Indikator <i>Personal Hygiene</i>	11
B. Tinjauan Umum Tentang <i>Pruritus Vulvae</i>	13
1. Definisi <i>Pruritus Vulvae</i>	13
2. Faktor Penyebab <i>Pruritus Vulvae</i>	14
3. Tanda dan Gejala <i>Pruritus Vulvae</i>	15
4. Pencegahan <i>Pruritus Vulvae</i>	16
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kerangka Konseptual	17
B. Hipotesis Penelitian.....	18
C. Definisi Operasional	19

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
1. Lokasi Penelitian.....	21
2. Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21
1. Populasi.....	21
2. Sampel	22
D. Instrumen Penelitian.....	24
E. Pengumpulan Data dan Prosedur Penelitian.....	26
F. Pengolahan dan Penyajian Data	28
G. Etika Penelitian	30
H. Analisis Data	31
1. Analisis Univariat	31
2. Analisis Bivariat	31

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
1. Pengantar	33
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
3. Penyajian Data Umum Responden	34
4. Analisis Univariat	35
5. Analisis Bivariat.....	36
B. Pembahasan	37

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	42
B. Saran	42

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Oprasional	18
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Data Umum Remaja Putri di SMPN 2 Balusu.....	34
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Saat Menstruasi Pada Remaja Putri di SMPN 2 Balusu pada kelompok kasus dan kontrol	35
Tabel 5.3 Analisis Hubungan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Saat Menstruasi Dengan Kejadian <i>Pruritus Vulvae</i> Pada Remaja Putri di SMPN 2 Balusu Menggunakan Uji <i>Chi Square</i> dan <i>Odds Ratio</i>	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	18
Gambar 4.1 Skema Rancangan <i>Case Control Study</i>	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Lembar Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	: Lembar Surat Pengambilan Data Awal
Lampiran 3	: Lembar surat keterangan lolos etik
Lampiran 4	: Lembar surat izin penelitian
Lampiran 5	: Lembar Surat Keterangan uji Turnitin
Lampiran 6	: Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 7	: Lembar <i>Informed Consent</i>
Lampiran 8	: Lembar Kuesioner Penelitian
Lampiran 9	: Lembar Master Tabel
Lampiran 10	: Lembar Output SPSS
Lampiran 11	: Lembar surat keterangan selesai penelitian
Lampiran 12	: Lembar Dokumentasi
Lampiran 13	: Lembar Konsul Bimbingan

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

$>$	: Lebih dari
$<$	: Kurang dari
$\leq$	: Kurang dari atau sama dengan
$\geq$	: Lebih dari atau sama dengan
α	: Derajat kemaknaan
$=$	: Sama dengan
%	: Persentase
ρ	: Nilai kemungkinan atau probability continuity correction
Anonymity	: Tanpa nama
Bivariat	: Analisa yang dilakukan pada kedua variabel untuk menjelaskan suatu hubungan
Cleaning	: Pembersihan data
Processing	: Proses data
Coding	: Pemberian kode
Confidentiality	: Kerahasiaan
Cross sectional study	: Desain pengukuran variabel secara
bersamaan Dependen	: Variabel terikat
Editing	: Pemeriksaan data
H_a	: Hipotesis alternative
H_o	: Hipotesis null
Independen	: Variabel bebas
Informed consent	: Lembar persetujuan
Probability sampling	: Setiap subjek dalam populasi memiliki peluang yang sama besarnya untuk terpilih ataupun tidak terpilih sebagai sampel penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan fase peralihan dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan yang ditandai oleh berbagai perubahan, baik hormonal, fisik, psikologis, maupun sosial, termasuk terjadinya pubertas. Pada remaja putri, salah satu ciri utama pubertas adalah dimulainya siklus menstruasi (Batubara & Bidjuni, 2020). Kesehatan reproduksi menjadi unsur penting dalam mencapai kesejahteraan fisik, mental, dan sosial secara menyeluruh, bukan sekadar terbebas dari penyakit atau gangguan yang berkaitan dengan organ dan fungsi reproduksi. Aspek kesehatan reproduksi juga berkaitan erat dengan praktik kebersihan genitalia, khususnya pada remaja putri selama masa menstruasi. (Melinda, 2024).

Permasalahan kesehatan yang berkaitan dengan kebersihan diri masih sering dijumpai di kalangan remaja putri. Meskipun sudah memasuki usia pubertas dan mengalami perubahan biologis secara alami, kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan diri, khususnya area genitalia, masih belum sepenuhnya terbentuk. Akibatnya, keluhan seperti rasa gatal pada organ intim cukup sering muncul dan mengganggu kenyamanan dalam menjalani aktivitas sehari-hari (Sofiyati, 2023).

Menstruasi merupakan bagian dari fungsi reproduksi wanita yang membutuhkan perawatan kebersihan khusus untuk mencegah infeksi dan gangguan kesehatan lainnya. Selama periode menstruasi, penerapan *personal hygiene* sangat penting karena darah menstruasi dan keringat yang menempel pada area *vulvae* dapat membuat genitalia menjadi lembap. Kondisi ini dapat memicu pertumbuhan bakteri dan

jamur secara optimal, yang berpotensi menimbulkan keluhan gatal serta infeksi pada daerah genitalia (Wijayanti, 2024).

Pruritus vulvae adalah gangguan yang sering dialami pada daerah genitalia, berupa sensasi gatal parah di bagian kelamin eksternal perempuan. *Pruritus vulvae* dapat terjadi karena infeksi dan iritasi, alergi atau karena kondisi lembap pada daerah genitalia saat menstruasi (Manoppo, 2022). Gangguan yang timbul dan bisa terjadi pada saat sebelum atau sesudah menstruasi, antara lain *sindrom pramenstruasi*, *amenore*, *hipermenorea*, *hipomenore*, *dismenore*, *premenstrual syndrome (PMS)*, *stres* dan perubahan emosional, *oligomenorea* dan *polimenorea* (Ilham, 2022).

Adapun faktor yang dapat menyebabkan *pruritus vulvae* terdapat dua faktor yaitu faktor internal di antaranya infeksi, keputihan, sensitivitas kulit, sedangkan faktor eksternal yaitu pakaian dalam, ketersediaan air bersih, tisu, handuk, dan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi seperti pemakaian sabun untuk membersihkan organ genitalia dan frekuensi pemakaian pembalut saat menstruasi (Aini, 2021).

Praktik *personal hygiene* selama menstruasi masih kerap kurang diperhatikan oleh remaja putri. Kurangnya kebersihan pada area genitalia dapat menyebabkan kondisi vulva menjadi lembap, sehingga mendukung pertumbuhan bakteri yang selanjutnya menimbulkan rasa gatal yang dikenal sebagai *pruritus vulvae* (Sasmita, 2023). Selama masa menstruasi, perilaku *personal hygiene* memegang peranan penting dalam menjaga kesehatan organ reproduksi remaja putri. Perawatan yang tepat menjadi faktor utama dalam mempertahankan kesehatan reproduksi, mengingat pada periode ini pembuluh darah di rahim lebih rentan terhadap infeksi. Oleh karena itu, pembiasaan perilaku *personal hygiene* yang baik merupakan salah satu upaya efektif untuk meminimalkan gangguan yang dapat terjadi selama menstruasi (Aningsih, 2023).

Kebiasaan yang kurang baik selama menstruasi dapat meningkatkan risiko terjadinya *pruritus vulvae*, yaitu rasa gatal pada area genitalia eksternal wanita, kondisi ini disebabkan oleh kebiasaan tidak membersihkan atau mengeringkan area genitalia dengan benar, membasuh vagina dari arah belakang kedepan, serta membiarkan kondisi *vulvae* tetap lembap, yang dapat menciptakan lingkungan untuk mendukung pertumbuhan bakteri dan jamur penyebab infeksi (Harahap, 2020).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada tahun 2024 menemukan angka kejadian infeksi saluran reproduksi (ISR) paling tinggi di dunia yaitu pada usia remaja (35%-42%) dan dewasa muda (27%-33%) dengan rentan usia 10 sampai 16 tahun. Salah satu diantaranya ialah *pruritus vulvae* atau rasa gatal yang dirasakan pada area kemaluan. *Vulvovaginal* merupakan salah satu penyebab paling umum yang mempengaruhi sekitar 70–75% wanita, pada suatu waktu atau beberapa kali selama hidup mereka. Pada sekitar 90% kasus, *vulvovaginal* disebabkan oleh jamur *candida albicans*, sedangkan *spesies non-albicans* menyebabkan hingga 10%.

Pada tahun 2023, Kementerian Kesehatan melaporkan bahwa dari total 8,6 juta remaja putri, sekitar 5,2 juta di antaranya sering mengalami keluhan pascamenstruasi yang disebabkan oleh rendahnya kesadaran dalam menjaga kebersihan *vulvae* dan organ reproduksi. Selain itu, data di Indonesia pada tahun 2019 menunjukkan bahwa sekitar 80% remaja putri pernah mengalami *pruritus vulvae*, dengan rincian 20% mengalami *pruritus vulvae* akut dan 40% mengalami *pruritus vulvae* kronis. Dari kasus *pruritus vulvae* kronis tersebut, sekitar 20% disebabkan oleh infeksi jamur, bakteri, dan virus yang muncul akibat kurangnya penerapan *personal hygiene*, hygiene menstruasi, serta kebersihan *vulvae* yang tidak optimal.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap lima siswi di SMPN 2 Balusu, diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden masih memiliki kebiasaan yang kurang tepat dalam menjaga kebersihan diri selama menstruasi. Kebiasaan tersebut antara lain tidak mengganti celana dalam saat melakukan penggantian pembalut, membersihkan area genitalia setelah buang air besar dengan arah dari belakang ke depan, membersihkan organ kewanitaan hanya saat mandi, mengganti pembalut hanya dua kali sehari (pagi dan sore), serta menunggu pembalut terisi penuh sebelum diganti hingga menimbulkan keluhan gatal. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan perilaku kesehatan terkait *personal hygiene* dan kebiasaan mengganti pembalut secara teratur selama menstruasi sangat penting dalam menunjang kesehatan remaja putri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Melinda (2024), dengan menggunakan metode kuantitatif dan desain *cross sectional*, populasi penelitian terdiri dari 64 siswi kelas XII yang telah mengalami menstruasi. Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman rho menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan dengan arah positif antara perilaku *personal hygiene* selama menstruasi dan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja putri di SMA Negeri 2 Parepare.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Neneng Sriyuliyani (2023) pada 87 remaja kelas XI di SMPN 1 Cikurur menggunakan analisis uji *chi-square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *personal hygiene* dengan kejadian *pruritus vulvae* selama menstruasi pada remaja putri.

Pernyataan diatas, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “hubungan antara perilaku *personal hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja putri SMPN 2 Balusu .”

B. Rumusan Masalah

Setiap remaja putri perlu memiliki kesadaran akan pentingnya penerapan *personal hygiene* selama masa menstruasi, mengingat hal tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap kesehatan. *Personal hygiene* yang baik mencakup mencuci tangan sebelum dan sesudah mengganti pembalut, membersihkan areaewanitaan dengan air bersih, serta mengganti pembalut setiap 4–6 jam sekali. Tindakan ini dapat mencegah infeksi bakteri dan jamur. Sebaliknya, jika pembalut jarang diganti atau kebersihan tidak dijaga, hal ini dapat menyebabkan iritasi, bau tidak sedap, dan bahkan infeksi saluran reproduksi, yang dapat mengakibatkan terjadinya *Pruritus Vulvae*

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan antara perilaku *personal hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja putri di SMPN 2 Balusu?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan sebagai berikut.

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara perilaku *personal hygiene* selama menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja putri di SMPN 2 Balusu.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di SMPN 2 Balusu pada kelompok kasus.
- b. Mengidentifikasi perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di SMPN 2 Balusu pada kelompok kontrol.

- c. Menganalisis perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada kelompok kasus dan kelompok kontrol pada remaja putri di SMPN 2 Balusu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Responden/Remaja

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pemahaman remaja putri tentang pentingnya menjaga kebersihan area genitalia dan penggunaan pembalut selama menstruasi untuk mencegah terjadinya *pruritus vulvae*.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam mendukung proses belajar mengajar.

3. Bagi Peneliti dan Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji variabel serupa, serta memperluas pemahaman, khususnya mengenai dampak perilaku *personal hygiene* selama menstruasi terhadap kejadian *pruritus vulvae* pada remaja putri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Perilaku *Personal hygiene*

1. Definisi *Personal hygiene*

Istilah *personal hygiene* berasal dari bahasa Yunani, yaitu *personal* yang berarti individu dan *hygiene* yang bermakna kesehatan. *Personal hygiene* merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan untuk menjaga kebersihan serta kesehatan diri guna mencapai kesejahteraan fisik dan psikologis. Perilaku ini meliputi berbagai kebiasaan sehari-hari, seperti menjaga kebersihan kulit, kaki, tangan, dan kuku, perawatan rambut, kebersihan rongga mulut dan gigi, hidung, mata, telinga, serta perawatan area genitalia (Arisanti, 2023).

Menurut Akbar (2020), *personal hygiene* merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan individu guna mencapai kesejahteraan, baik secara fisik maupun psikologis. Perawatan terhadap kebersihan dan kesehatan menjadi topik yang sering mendapat perhatian dalam masyarakat. Pembiasaan perilaku hidup bersih, termasuk menjaga kebersihan organ seksual atau reproduksi, merupakan langkah awal yang penting dalam mewujudkan kebersihan diri secara menyeluruh.

Selain itu Harahap (2022), mengungkapkan *personal hygiene* menstruasi merupakan upaya peningkatan kesehatan melalui penerapan praktik kebersihan yang dilakukan selama masa menstruasi dengan tujuan menjaga kebersihan dan kesehatan individu, sehingga tercapai kesejahteraan fisik dan psikologis serta peningkatan derajat kesehatan secara keseluruhan.

Berdasarkan definisi diatas penulis menyimpulkan *personal hygiene* ialah tindakan yang dilakukan oleh setiap individu untuk memelihara kebersihan dan kesehatan tubuh secara menyeluruh, yang berdampak positif pada kesejahteraan fisik dan psikis. Praktik ini melibatkan kebiasaan sehari-hari dalam merawat berbagai bagian tubuh, termasuk kulit, kaki, tangan, kuku, rambut, mulut, gigi, hidung, mata, telinga, serta organ reproduksi. Dengan kata lain, *personal hygiene* bukan hanya sekadar praktik kebersihan rutin, melainkan fondasi penting untuk mencapai kesehatan dan kesejahteraan individu secara holistik.

2. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku *Personal hygiene*

Menurut Karlina (2021) faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan *personal hygiene*, antara lain:

a. Praktik Sosial

Kelompok sosial dalam lingkungan pergaulan seseorang dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap praktik hygiene. Pada masa kanak-kanak, kebiasaan hygiene umumnya diperoleh melalui peran orang tua, termasuk pola hidup di rumah, kebersihan lingkungan tempat tinggal, serta cara anak diajarkan merawat diri. Seiring bertambahnya usia, interaksi sosial di lingkungan sekolah turut membentuk dan mengubah praktik *personal hygiene* individu.

b. Status sosial ekonomi

Tingkat pendapatan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap praktik hygiene. Kemampuan ekonomi seseorang menentukan akses dalam memperoleh peralatan serta bahan-bahan yang diperlukan untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

c. Pengetahuan

Pada kenyataannya, masih banyak individu yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pentingnya

hygiene bagi kesehatan. Oleh karena itu, faktor pengetahuan turut memengaruhi praktik *personal hygiene*, meskipun pengetahuan saja belum tentu cukup untuk mendorong seseorang menerapkannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

d. Kebudayaan

Nilai-nilai yang ditanamkan sejak kecil melalui keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar akan membentuk kebiasaan jangka panjang dalam menjaga kebersihan diri. Jika lingkungan sosial memberikan penghargaan atau pujian terhadap perilaku bersih, maka individu cenderung termotivasi untuk terus melakukannya. Sebaliknya, jika lingkungan kurang peduli terhadap kebersihan, maka seseorang bisa saja mengabaikan *personal hygiene* karena dianggap bukan prioritas.

e. Kondisi fisik

Pada kondisi sakit, terutama pada penyakit yang berat, kemampuan fisik seseorang cenderung menurun sehingga kapasitas untuk melakukan perawatan diri menjadi terbatas. Oleh karena itu, diperlukan bantuan dari orang lain dalam memenuhi kebutuhan perawatan diri.

3. Manfaat Perilaku *Personal hygiene*

Penerapan perilaku *personal hygiene* dalam kehidupan sehari-hari memberikan berbagai manfaat, antara lain mencegah penularan penyakit, mengurangi bau tidak sedap, mencegah terjadinya pencemaran, serta menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman. Remaja perlu membiasakan diri untuk menjaga kebersihan tubuh, seperti membersihkan wajah, tangan, kaki, dan kuku, merawat kebersihan rambut, gigi, mulut, mata, hidung, telinga, kulit, hingga area genitalia. Pemeliharaan kebersihan dan kesehatan tubuh secara menyeluruh dapat membantu remaja terhindar dari infeksi serta gangguan kesehatan reproduksi yang

berpotensi memengaruhi kualitas hidup di masa depan. Selain itu, praktik *personal hygiene* juga mencerminkan tingkat kedewasaan dan kemampuan individu dalam mengelola diri (Adhyatma, 2023).

4. Dampak Buruk Jika Mengabaikan *Personal hygiene*

Kurangnya penerapan *personal hygiene* dapat menimbulkan berbagai dampak kesehatan. Dampak fisik yang sering muncul meliputi gangguan integritas kulit, gangguan pada membran mukosa mulut, infeksi pada mata dan telinga, serta masalah pada kuku. Selain itu, dampak psikososial juga dapat terjadi, seperti terganggunya rasa nyaman, kebutuhan untuk dicintai dan mencintai, aktualisasi diri, serta hambatan dalam interaksi sosial (Zulkifli, 2022).

5. Cara Pemeliharaan Organ Reproduksi Wanita

Menurut Hutapea (2022) Pemeliharaan kesehatan organ reproduksi wanita dapat dilakukan dengan menghindari penggunaan celana dalam yang terlalu ketat atau berbahan nilon, serta membiasakan mengganti pembalut setiap 3–4 jam atau ketika sudah terasa tidak nyaman. Penggunaan pembalut dalam waktu yang terlalu lama tanpa penggantian dapat menyebabkan areaewanitaan menjadi lembap. Kondisi lembap tersebut mempermudah pertumbuhan bakteri dan jamur, yang dapat menimbulkan bau tidak sedap hingga terjadinya keputihan yang tidak normal. Apabila keputihan tersebut tidak segera ditangani, infeksi dapat menyebar ke saluran reproduksi.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya alergi kulit pada areaewanitaan selama menstruasi antara lain sebagai berikut :

- a. Mengganti jenis atau merek pembalut apabila menimbulkan reaksi alergi atau iritasi pada kulit.

- b. Menghindari pembilasan area yang mengalami peradangan atau iritasi dengan air ledeng, dan disarankan menggunakan air akuades.
- c. Menghentikan sementara penggunaan sabun hingga kondisi peradangan atau iritasi membaik.
- d. Menggunakan sabun yang lembut dengan pH rendah.
- e. Menggunakan deterjen yang lembut untuk mencuci celana dalam serta mengoleskan krim antialergi secara perlahan dan hati-hati.
- f. Tidak menggaruk area yang mengalami iritasi meskipun terasa gatal; sebagai alternatif, lakukan kompres dingin menggunakan handuk yang dibasahi air es pada area yang gatal.
- g. Menghindari faktor-faktor yang dapat memicu terjadinya alergi atau iritasi.

6. Indikator *Personal hygiene*

Menurut Wibawani, (2024) beberapa hal yang penting untuk diperhatikan remaja putri ketika menstruasi diantaranya:

- a. Kebersihan pakaian sehari-hari dan celana dalam

Menjaga kebersihan pakaian sehari-hari, khususnya pakaian dalam, merupakan hal yang sangat penting. Pakaian dalam dianjurkan untuk diganti setiap hari serta terbuat dari bahan katun yang nyaman dan tidak terlalu ketat. Model celana dalam yang ideal adalah yang mampu menutupi area pinggul secara optimal sehingga dapat menopang pembalut dengan baik. Penggunaan celana dalam yang terlalu ketat dapat menghambat sirkulasi udara dan berpotensi menimbulkan iritasi pada kulit. Selain itu, keringat yang tidak terserap secara optimal dapat menjadi media pertumbuhan kuman. Selama menstruasi, pakaian dalam cenderung lebih mudah kotor akibat noda darah yang sering kali sulit dibersihkan.

b. Penggunaan pembalut pada saat menstruasi

Penggantian pembalut dianjurkan dilakukan ketika pada permukaannya telah terlihat gumpalan darah. Hal ini dikarenakan gumpalan darah tersebut dapat menjadi media yang mendukung pertumbuhan bakteri dan jamur. Pada penggunaan pembalut sekali pakai, pembalut sebaiknya dibersihkan terlebih dahulu sebelum dibungkus dan dibuang ke tempat sampah. Salah satu perilaku yang kurang tepat dalam perawatan hygiene menstruasi adalah menunda atau jarang mengganti pembalut. Kebiasaan tersebut dapat meningkatkan risiko terjadinya infeksi, terutama infeksi jamur dan bakteri, yang umumnya lebih rentan terjadi selama masa menstruasi. Kondisi ini salah satunya disebabkan oleh pertumbuhan bakteri pada pembalut yang tidak diganti secara teratur.

c. Kebersihan organ vital saat menstruasi

Menjaga kebersihan organ vital saat menstruasi sangat penting dan dianjurkan untuk mandi dua kali sehari menggunakan sabun biasa. Saat mandi, area luar organ reproduksi perlu dibersihkan dengan hati-hati. Cara paling baik membersihkan area kewanitaan adalah dengan membilasnya menggunakan air bersih. Hal yang juga perlu diperhatikan adalah arah membasuh setelah buang air besar, yaitu dari depan ke belakang (dari vagina ke anus). Jika dilakukan sebaliknya, bakteri dari anus bisa terbawa ke area vagina dan menyebabkan infeksi. Dalam membersihkan organ intim, penggunaan cairan pembersih tidak dianjurkan karena justru bisa merangsang pertumbuhan bakteri penyebab infeksi. Jika ingin memakai sabun, sebaiknya pilih sabun yang lembut dengan pH sekitar 3,5, seperti sabun bayi yang umumnya memiliki pH netral.

B. Tinjauan Umum Tentang *Pruritus Vulvae*

1. Definisi *Pruritus Vulvae*

Iritasi genitalia (*pruritus vulvae*) merupakan kondisi yang ditandai dengan timbulnya sensasi gatal pada organ genital eksternal perempuan. Selama masa menstruasi, area genitalia menjadi lebih rentan terhadap infeksi sehingga diperlukan penggantian pembalut secara teratur. Oleh karena itu, pemeliharaan kesehatan area genitalia, termasuk memperhatikan frekuensi penggantian pembalut, sangat penting bagi setiap perempuan, khususnya remaja, guna mencegah terjadinya gangguan kesehatan pada area genitalia (Rohaeni, 2024)

Pruritus vulvae merupakan gangguan yang ditandai dengan sensasi gatal hebat pada organ genital eksternal perempuan dan sering menjadi salah satu gejala awal terjadinya vaginitis. Kondisi ini umumnya muncul pada malam hari, sehingga saat tidur penderitanya dapat menggaruk area tersebut tanpa disadari, yang berpotensi menyebabkan lecet, memar, hingga perdarahan. Pada tahap lanjut, *pruritus vulvae* dapat berdampak pada aktivitas serta kehidupan sosial individu (Fachrin, 2020).

Pruritus vulvae merupakan gangguan pada area vagina yang ditandai dengan munculnya sensasi gatal di sekitar organ genital. Kondisi ini dapat terjadi akibat penerapan hygiene menstruasi yang kurang tepat sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan reproduksi. Selama menstruasi, tingkat kelembapan pada organ reproduksi meningkat, yang dapat memicu pertumbuhan bakteri dan jamur (Hudayami, 2024).

Berdasarkan definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa *pruritus vulvae* merupakan masalah kesehatan yang dapat dicegah dan dikelola dengan memperhatikan kebersihan pribadi, terutama selama periode menstruasi, untuk menjaga kesehatan dan kenyamanan area genitalia.

2. Faktor Penyebab *Pruritus Vulvae*

Menurut Harahap (2020), terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan *pruritus vulvae* yaitu:

a. Perilaku *personal hygiene* yang kurang baik saat menstruasi

Perilaku *personal hygiene* yang tidak tepat, seperti tidak membersihkan atau mengeringkan vulva dengan benar, membersihkan area genital dengan arah yang salah, serta kondisi area kewanitaan yang lembap, dapat meningkatkan risiko terjadinya iritasi dan rasa gatal yang dikenal sebagai *pruritus vulvae*.

b. Infeksi

Infeksi merupakan salah satu penyebab *pruritus vulvae*. Infeksi jamur dapat menimbulkan keluhan gatal ringan hingga berat disertai rasa terbakar pada *vulvae* dan vagina. Secara klinis, kulit tampak kemerahan, terasa kasar, serta disertai keluarnya cairan vagina yang kental menyerupai keju. Infeksi ini cenderung bersifat berulang, terutama pada perempuan dengan diabetes melitus serta mereka yang mengonsumsi antibiotik. Jenis mikroorganisme penyebab infeksi meliputi:

- 1) Bakteri, seperti *Chlamydia* dan *Neisseria gonorrhoeae*
- 2) Jamur, seperti *Candida*, terutama pada penderita diabetes, wanita hamil, dan pengguna antibiotik
- 3) Protozoa, seperti *Trichomonas vaginalis*
- 4) Virus, seperti Human Papilloma Virus (HPV) dan virus herpes

c. Paparan zat atau benda yang bersifat iritatif

Beberapa zat dan benda dapat memicu iritasi pada area genitalia, antara lain spermisida, pelumas, kondom, diafragma, penutup serviks, dan spons. Selain itu, iritasi juga dapat disebabkan oleh:

- 1) Sabun cuci dan pelembut pakaian
- 2) Deodoran
- 3) Pembilas vagina
- 4) Pakaian dalam yang ketat, tidak berpori dan tidak menyerap keringat
- 5) Penggantian pembalut.

Pembalut wanita merupakan alat berbentuk bantal persegi panjang yang berfungsi menyerap darah menstruasi. Lama pemakaian pembalut yang telah penuh dan lembap sebaiknya tidak melebihi enam jam, dengan frekuensi penggantian sekitar 4–6 kali per hari selama menstruasi. Penggunaan pembalut yang mengandung gel sebaiknya dihindari karena dapat memicu rasa gatal dan iritasi. Pembalut yang dianjurkan adalah yang terbuat dari kapas, tidak mengandung parfum, serta belum melewati masa kedaluwarsa. Pembalut yang mengandung banyak gumpalan darah dapat menjadi media pertumbuhan bakteri dan jamur, sehingga meningkatkan risiko terjadinya infeksi, iritasi, dan keluhan gatal pada area genitalia (Manoppo, 2022).

3. Tanda Dan Gejala

Menurut Hudayami (2024), *vulvitis* dapat memunculkan tanda yang berbeda-beda, tergantung dari penyebab peradangan pada *vulvae*. Jika tidak hal seperti demikian maka akan timbul keluhan gatal. Hal ini dikarenakan adanya risiko yang dapat menimbulkan infeksi. Salah satu tanda dan gejala *pruritus vulvae* yang sangat bervariasi di antaranya yaitu:

- 1) Timbulnya rasa gatal pada genitalia, terutama pada malam hari
- 2) Terjadinya keputihan
- 3) Adanya sensasi terbakar disertai kulit pecah-pecah di area *vulvae*

- 4) Pembengkakan dan kemerahan pada labia serta *vulvae*
- 5) Adanya benjolan berisi cairan (blister) pada area *vulvae*

4. Pencegahan *Pruritus Vulvae*

Cara pemeliharaan organ reproduksi wanita secara umum menurut Holida, (2020) meliputi beberapa hal, yaitu:

- a. Mengganti celana dalam sekurang-kurangnya dua kali sehari
- b. Membersihkan area genitalia setelah buang air besar dengan arah dari vagina menuju anus
- c. Mengganti pembalut secara tertatur dan tidak melebihi enam jam pemakaian
- d. Menghindari penggunaan air yang tidak bersih dalam membersihkan area vagina
- e. Dianjurkan untuk mencukur atau merapikan rambut kemaluan secara berkala karena rambut yang terlalu lebat dapat menjadi tempat tumbuhnya jamur atau kutu yang menimbulkan rasa tidak nyaman dan gatal

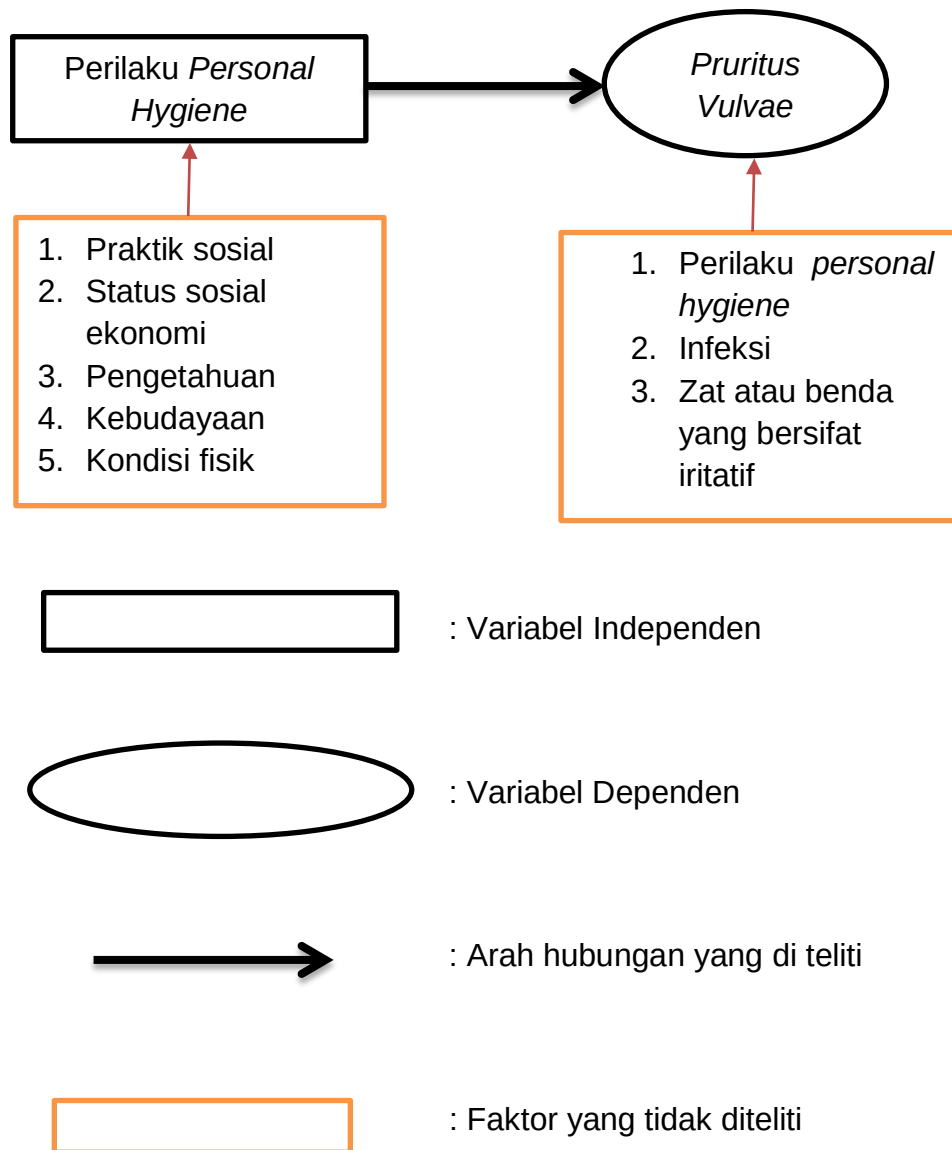
BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kerangka Konseptual

Pruritus vulvae merupakan gangguan berupa iritasi atau sensasi gatal pada area sekitar *vulvae*. Keluhan ini masih sering dialami oleh remaja dan berkaitan dengan kesehatan reproduksi, terutama berupa rasa gatal pada daerah kemaluan selama masa menstruasi (Afridah, 2021).

Personal hygiene merupakan upaya yang dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk mempertahankan kesehatan melalui praktik kebersihan. *Personal hygiene* mencakup tindakan memelihara kebersihan diri, seperti mandi, menjaga kebersihan kulit, gigi dan mulut, mata, hidung, telinga, rambut, kaki, kuku, serta area genitalia. Perilaku menjaga kebersihan diri merupakan bentuk pemberdayaan siswa, guru, dan masyarakat di lingkungan sekolah agar memiliki pengetahuan, kemauan, serta kemampuan dalam mempraktikkan *personal hygiene* dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah yang sehat. Dengan demikian, tercipta lingkungan sekolah yang bersih dan sehat yang berdampak positif bagi siswa, guru, serta masyarakat sekitar melalui perlindungan dari berbagai ancaman dan gangguan penyakit (Prayetno, 2024).



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

B. Hipotesis Penelitian

Ada pun hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara perilaku *personal hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja putri di SMPN 2 Balusu.

C. Definisi Oprasional

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

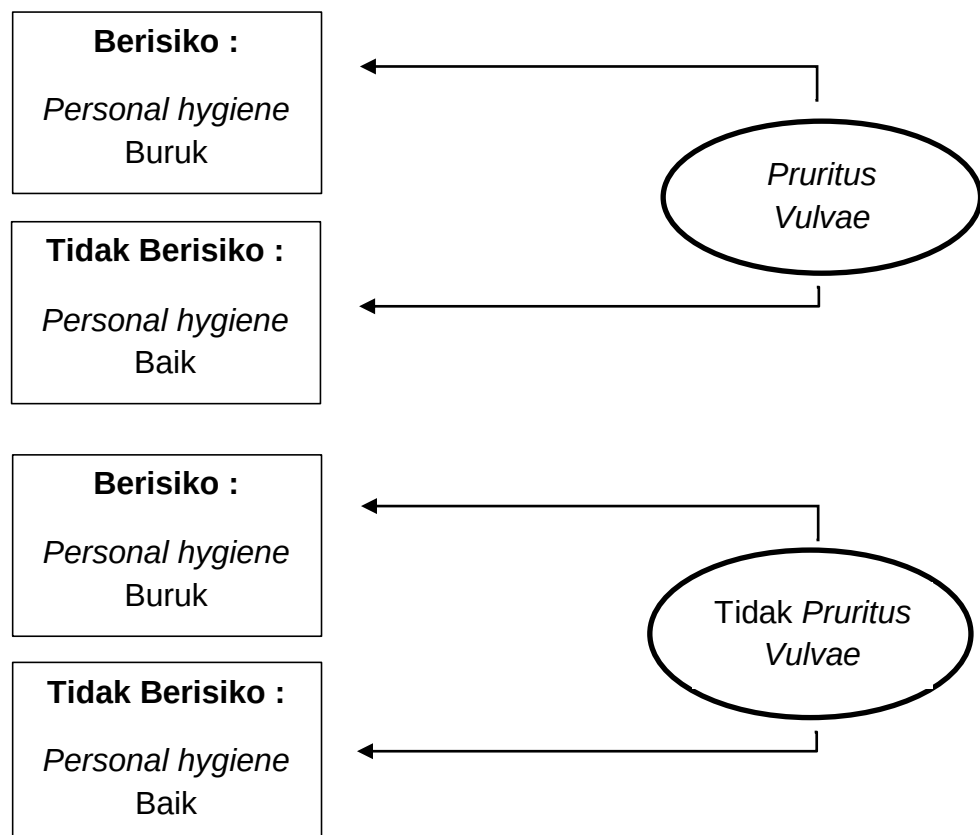
No	Variable	Definisi	Parameter	Instrumen	Skala ukur	Skor
1.	Variable Independen Perilaku <i>Personal hygiene</i>	<i>Personal hygiene</i> adalah tindakan yang dilakukan untuk menjaga kebersihan diri sendiri, mencegah penyakit dan upaya untuk memelihara daerah kewanitaan saat menstruasi.	a. Kebersihan pakaian sehari-hari dan celana dalam. b. Penggunaan pembalut pada saat menstruasi. c. Kebersihan organ vital saat menstruasi	Kuesioner	Ordinal	Perilaku Buruk Jika skor 18-45 Perilaku Baik Jika skor 46-72
2.	Variabel Dependen Kejadian <i>Pruritus Vulvae</i>	<i>Pruritus vulvae</i> adalah gangguan yang ditandai dengan sensasi gatal terus menerus dan menyebabkan ketidaknya manan dari alat kelamin eksternal wanita.	a. Rasa gatal dialat kelamin, terutama pada malam hari. b. Keputihan c. Rasa Terbakar dan kulit pecah-pecah disekitar <i>vulvae</i> . d. Bengkak dan merah di <i>labia</i> dan <i>vulvae</i> . e. Benjolan berisi cairan (<i>blister</i>) pada <i>vulvae</i> .	Kuesioner	Ordinal	Menderita pruritus vulvae Jika jawaban Ya dengan skor 10-12 Tidak menderita pruritus vulvae Jika jawaban Tidak dengan skor 6-9

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain observasional analitik melalui pendekatan *case control study*. Penelitian dilakukan dengan membandingkan kelompok kasus dan kelompok kontrol untuk mengetahui proporsi kejadian berdasarkan riwayat adanya atau tidak adanya paparan, yang bersifat retrospektif. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara perilaku *personal hygiene* selama menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* di SMPN 2 Balusu.

Gambar 4.1
Skema Rancangan *Case Control Study*



B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Balusu. Pemilihan lokasi ini didasarkan karena ketersediaan jumlah sampel yang memadai dan fenomena *pruritus vulvae* yang ditemukan di SMPN 2 Balusu sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus - September 2025

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi di SMPN 2 Balusu dimulai dari kelas VII-IX. Berdasarkan pendataan awal yang dilakukan pada bulan April 2025, didapatkan total 98 siswi dengan 55 diantaranya mengalami kejadian *pruritus vulvae* di SMPN2 Balusu.

a. Kelompok Total

Kelompok total merupakan gabungan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, kelompok total mencakup seluruh siswi di SMPN 2 Balusu yang berjumlah 98 orang.

b. Kelompok Kasus

Kelompok kasus merupakan subjek penelitian yang mengalami suatu kondisi penyakit. Dalam penelitian ini, kelompok kasus terdiri dari 55 siswi yang mengalami *pruritus vulvae*.

c. Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol merupakan subjek penelitian yang tidak mengalami penyakit. Dalam penelitian ini, kelompok kontrol terdiri dari 43 siswi yang tidak menderita *pruritus vulvae*.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan harus bersifat representatif agar dapat menggambarkan kondisi populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini digunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *consecutive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti (Firmansyah, 2022).

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel yang diperlukan

N = Total populasi

e = Batas toleransi (margin of error) yang digunakan 5% (0,05)

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu:

a. Sampel Kasus

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{55}{1 + 55 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{55}{1 + 55 (0,0025)}$$

$$n = \frac{55}{1 + 0,1375}$$

$$n = \frac{55}{1,1375}$$

$$n = 48,35 \text{ dibulatkan } 48$$

b. Sampel Kontrol

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{43}{1 + 55(0,05)^2}$$

$$n = \frac{43}{1 + 43(0,0025)}$$

$$n = \frac{43}{1 + 0,1075}$$

$$n = \frac{43}{1,1075}$$

$$n = 38,82 \text{ dibulatkan } 39$$

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah responden yang diperoleh pada kelompok kasus adalah 48 orang, sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 39 orang. Namun, dalam proses *matching*, jumlah sampel pada kedua kelompok diseragamkan dengan mengambil jumlah terendah, yaitu 39 responden. Dengan demikian, total sampel dalam penelitian ini berjumlah 78 responden, yang terdiri dari 39 responden pada kelompok kasus dan 39 responden pada kelompok kontrol

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah total sampel dari setiap tingkatan, yaitu:

$$n = \frac{X}{N} \times N1$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diinginkan satingkat kelas

N = Jumlah populasi keseluruhan

X = Jumlah populasi satingkat kelas

N1 = Sampel

Adapun kriteria pengambilan sampelnya adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja yang sudah menstruasi.
- 2) Remaja putri yang bersedia menjadi responden telah menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusif

- 1) Tidak hadir saat penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Ardiansyah (2023), instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan lembar pertanyaan yang berisi pernyataan-pernyataan terstruktur dan digunakan untuk memperoleh informasi mengenai hubungan antara perilaku *personal hygiene* selama menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja putri di SMPN 2 Balusu.

1. Kuesioner *Personal hygiene*

Instrumen yang digunakan dalam mengukur perilaku *personal hygiene* yaitu kuesioner yang dikembangkan pada penelitian Laily (2016), yang sebelumnya telah dilakukan uji valid dengan hasil r hasil > r tabel. Kemudian, uji reliabilitas menggunakan teknik *cronbach alpha* (α), dalam uji reliabilitas kuesioner perilaku *personal hygiene* saat menstruasi sebagai r α > 0,912 maka pertanyaan tersebut reliabel.

Kuesioner ini memiliki 18 item pertanyaan Indikator membersihkan genitalia dengan air bersih memiliki satu soal positif (kode 1). Sementara itu, cara membersihkan genitalia menjadi indikator dengan jumlah soal terbanyak kedua, yaitu lima soal (kode 2, 3, 6, 8, 10), didominasi oleh pertanyaan positif.

Jumlah soal paling banyak dalam Indikator mengganti pembalut memiliki yaitu soal (kode 7, 9, 11, 13, 15, 16, 17), dengan jumlah pertanyaan positif dan negatif yang seimbang. Terakhir, jenis pakaian dalam yang digunakan mencakup lima soal (kode 4, 5, 12, 14, 18), di mana pertanyaan negatif lebih banyak dari pada yang positif.

Sistem penilaian skor dirancang secara khusus untuk membedakan antara pernyataan positif dan negative. Pernyataan positif, selalu (SL) 4, sering (SR) 3, kadang-kadang (KK) 2, dan "Tidak Pernah" (TP) sedangkan pernyataan negatif di berikan selalu (SL) 1,sering (SR) 2, kadang-kadang(KK) 3 dan tidak pernah (TP) 4.

Adapun penentuan kategori dari hasil perhitungan skor adalah sebagai berikut:

$$PAP = \frac{JP(NT - NR)}{JK}$$

$$PAP = \frac{18(4 - 1)}{2}$$

$$PAP = \frac{18(3)}{2} = 27$$

Maka, kuesioner perilaku *personal hygiene* dikategorikan sebagai berikut:

Perilaku buruk : jika total skor 18-45

Perilaku baik : jika total skor 46-72

2. Kuesioner *Pruritus Vulvae*

Instrumen yang digunakan dalam mengukur perilaku *personal hygiene* yaitu kuesioner yang dikembangkan oleh Laily (2016), yang sebelumnya telah dilakukan uji valid dengan hasil r hasil > r tabel. Kemudian, uji reliabilitas menggunakan teknik *cronbach alpha* (α), Dalam uji reliabilitas kuesioner perilaku *personal hygiene* saat menstruasi sebagai r α > 0,790 maka pertanyaan tersebut reliabel. Pada kuesioner ini terdapat 6 item pertanyaan.

Indikator variabel	No Pertanyaan	Jumlah soal	Skor
Rasa gatal dialat kelamin	1	1	Ya : 2 Tidak : 1
Bengkak dan merah di labia dan <i>Vulvae</i>	2, 3	2	
Rasa terbakar dan kulit pecah-pecah di sekitar <i>vulvae</i>	4, 5	2	
Benjolan berisi cairan pada <i>vulvae</i>	6	1	

Adapun penentuan kategori dari hasil perhitungan skor adalah sebagai berikut:

$$PAP = \frac{JP(NT - NR)}{JK}$$

$$PAP = \frac{6(2 - 1)}{2}$$

$$PAP = \frac{6(1)}{2}$$

$$PAP = 3$$

Maka, kuesioner kejadian *pruritus vulvae* dikategorikan sebagai berikut:

Menderita *pruritus vulvae* : jika total skor 10-12

Tidak menderita *pruritus vulvae* : jika total skor 6-9

E. Pengumpulan Data dan Prosedur Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan variabel penelitian. Adapun prosedur pengumpulan data yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui pemberian kuesioner kepada responden

yang telah menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian. Data yang dikumpulkan menggambarkan kondisi, pengalaman, serta karakteristik responden yang berkaitan dengan variabel penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden penelitian. Data ini diperoleh melalui pihak lain atau dokumen pendukung, seperti arsip sekolah, laporan penelitian terdahulu, serta berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian.

2. Prosedur Penelitian

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan penyusunan proposal penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing. Selanjutnya, peneliti mengurus surat izin penelitian dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk kemudian diajukan kepada pihak SMPN 2 Balusu sebagai lokasi penelitian.

Setelah memperoleh izin, peneliti melakukan kerjasama dengan pihak SMPN 2 Balusu terkait waktu dan teknis pelaksanaan penelitian. Peneliti juga mempersiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner perilaku *personal hygiene* saat menstruasi dan kuesioner kejadian *pruritus vulvae* yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta untuk menandatangani lembar *informed consent* sebagai bentuk persetujuan mengikuti penelitian.

Selanjutnya, peneliti melakukan skrining kejadian *pruritus vulvae* menggunakan kuesioner *pruritus vulvae* untuk menentukan kelompok kasus dan kelompok kontrol. Responden dengan skor 10–12 dikategorikan sebagai kelompok kasus (menderita *pruritus vulvae*), sedangkan responden dengan skor 6–9 dikategorikan sebagai kelompok kontrol (tidak menderita *pruritus vulvae*).

Setelah penentuan kelompok kasus dan kontrol, peneliti membagikan kuesioner perilaku *personal hygiene* saat menstruasi kepada seluruh responden. Selama proses pengisian kuesioner, peneliti mendampingi responden untuk memastikan pengisian dilakukan dengan benar dan lengkap.

c. Tahap Terminasi

Tahap terminasi dilakukan setelah seluruh proses pengumpulan data selesai. Selanjutnya, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan program SPSS. Data dianalisis secara univariat dan bivariat untuk mengetahui hubungan antara perilaku *personal hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae*.

Hasil analisis data kemudian diinterpretasikan, disusun dalam bentuk laporan penelitian, dan digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan serta penyusunan saran penelitian.

F. Pengolahan Dan Penyajian Data

Setelah data terkumpul maka, dilakukan pengolahan data tersebut sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan yaitu:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pemeriksaan terhadap seluruh kuesioner yang telah diisi oleh responden. Pemeriksaan dilakukan untuk memastikan kelengkapan identitas responden, kelengkapan jawaban, serta kesesuaian pengisian kuesioner.

Apabila ditemukan data yang tidak lengkap atau tidak konsisten, peneliti segera melakukan klarifikasi selama masih memungkinkan.

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Tahap selanjutnya adalah pemberian kode pada setiap jawaban responden. Pemberian kode dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis data. Setiap variabel dan kategori jawaban diberikan kode numerik sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam instrumen penelitian.

3. Proses Data (*Processing*)

Data yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam master tabel dan diinput ke dalam program komputer menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26. Proses ini bertujuan untuk mempermudah pengolahan dan analisis data secara statistik.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah diinput untuk memastikan tidak terdapat kesalahan entri, data ganda, data hilang (*missing data*), maupun ketidaksesuaian antarvariabel. Data yang tidak sesuai diperbaiki agar diperoleh data yang valid dan siap dianalisis.

5. Penyajian Data

Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel analisis hubungan antarvariabel. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel dua arah (tabel 2×2) untuk menggambarkan hubungan antara perilaku *personal hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja putri.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan etika penelitian sebagai berikut :

1. Otonomi (*Autonomy*)

Peneliti menghormati hak responden untuk menentukan keikutsertaannya secara sukarela dalam penelitian. Sebelum pengumpulan data, responden diberikan penjelasan mengenai tujuan, prosedur, manfaat, serta risiko penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi menandatangani lembar *informed consent* sebagai bentuk persetujuan.

2. Keadilan (*Justice*)

Peneliti menjamin bahwa seluruh responden diperlakukan secara adil tanpa adanya diskriminasi. Setiap responden memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan seluruh data dan informasi yang diperoleh dari responden. Identitas responden tidak dicantumkan dalam kuesioner maupun laporan penelitian. Data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak disebarluaskan kepada pihak yang tidak berkepentingan.

4. Kebaikan (*Beneficence*)

Penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan manfaat yang diperoleh dan meminimalkan kemungkinan risiko bagi responden. Peneliti memastikan bahwa penelitian tidak menimbulkan dampak negatif, baik secara fisik maupun psikologis, terhadap responden.

5. Jujur (*Veracity*)

Peneliti menyampaikan informasi penelitian secara jujur, jelas, dan tidak menyesatkan. Seluruh proses penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga pelaporan hasil, dilakukan secara objektif dan sesuai dengan kaidah ilmiah.

H. Analisa Data

Menurut Heryana (2020), data yang telah terkumpul akan dianalisis secara mendalam dan diinterpretasikan menggunakan metode statistik dengan bantuan program komputer *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 26. Adapun analisis yang dilakukan yaitu:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui distribusi masing-masing variabel perilaku *personal hygiene* dan kejadian *pruritus vulvae*. Analisis univariat pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan karakteristik responden berdasarkan hubungan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja putri di SMPN 2 Balusu.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk menjelaskan seberapa besar risiko siswi yang perilaku *personal hygiene* buruk untuk mengalami *pruritus vulvae*. Berhubung nilai yang akan dianalisis adalah nilai *Odds Ratio* (OR) maka uji statistik yang digunakan, yaitu Uji *Odds Ratio* dengan interpretasi hasil sebagai berikut :

- a. Jika nilai $OR > 1$, artinya memperbesar risiko.
- b. Jika nilai $OR = 1$, artinya tidak bermakna.
- c. Jika nilai $OR < 1$, artinya mengurangi risiko.

Interpretasi nilai p dari hasil Uji Chi-Square, yaitu :

- a. Jika nilai $p < \alpha$ (0,05), artinya nilai OR signifikan yang bermakna kesimpulan dapat mewakili seluruh populasi.
- b. Jika nilai $p \geq \alpha$ (0,05), artinya nilai OR tidak signifikan yang bermakna kesimpulan tidak dapat mewakili seluruh populasi.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengantar

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus hingga September 2025 di SMPN 2 Balusu. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan desain *case control study*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *consecutive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti (Firmansyah, 2022).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan program SPSS for Windows versi 26 untuk mengetahui hubungan antara perilaku personal hygiene selama menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja putri di SMPN 2 Balusu. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi-square* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%), yang kemudian dilanjutkan dengan perhitungan *Odds Ratio*.

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Negeri 2 Balusu merupakan sekolah menengah pertama negeri yang berada di Kelurahan Balusu, Kecamatan Balusu, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah ini menggunakan Kurikulum SMP Merdeka dan memiliki akreditasi B.

SMP Negeri 2 Balusu resmi berdiri tahun 1986 berdasarkan SK pendirian nomor 0866 / O / 1986 tertanggal 22 Desember 1986.

3. Penyajian Karakteristik Data Umum Responden

Tabel 5.1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Data Umum
Remaja Putri di SMPN 2 Balusu

Usia (tahun)	Kasus		Kontrol	
	f	%	f	%
11	1	2,6	0	0
12	8	20,5	8	20,5
13	18	46,2	18	46,2
14	11	28,2	10	25,6
15	1	2,6	3	7,7
Total	39	100	39	100
Kelas	Kasus		Kontrol	
	f	%	f	%
Kelas VII	14	35,9	10	25,6
Kelas VIII	15	38,5	17	43,6
Kelas IX	10	25,6	12	30,8
Total	39	100	39	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 5.1 menunjukkan distribusi responden berdasarkan umur dan kelas. Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 2 Balusu diperoleh data responden sejumlah 78 responden. Berdasarkan umur pada kelompok kasus dan kontrol, mayoritas berusia 13 tahun yaitu sebanyak 18 (46,2%) responden. Berdasarkan kelas pada kelompok kasus, mayoritas berada di kelas VIII sebanyak 15 (38,5%) responden. Pada kelompok kontrol, mayoritas berada di kelas VIII sebanyak 17 (43,6%) responden.

4. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Kasus

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku *Personal hygiene* Saat Menstruasi Pada Remaja Putri di SMPN 2 Balusu pada kelompok kasus

Perilaku <i>Personal hygiene</i>	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Buruk	34	87,2
Baik	5	12,8
Total	39	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 5.2 menunjukkan distribusi responden berdasarkan perilaku *personal hygiene* kelompok kasus. Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 2 Balusu dari 39 responden yang menderita *pruritus vulvae* diperoleh sebanyak 34 (87,2%) responden yang memiliki perilaku *personal hygiene* buruk dan sebanyak 5 (12,8%) responden yang memiliki perilaku *personal hygiene* baik.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Kontrol

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku *Personal hygiene* Saat Menstruasi Pada Remaja Putri di SMPN 2 Balusu pada kelompok kontrol

Perilaku <i>Personal hygiene</i>	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Buruk	6	15,4
Baik	33	84,6
Total	39	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 5.3 menunjukkan distribusi responden berdasarkan perilaku *personal hygiene* kelompok kontrol. Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 2 Balusu dari 39 responden yang tidak menderita *pruritus vulvae* diperoleh sebanyak 33 (84,6%) responden yang perilaku *personal hygiene* baik dan sebanyak 6 (15,4%) responden yang perilaku *personal hygiene* buruk.

5. Analisis Bivariat

Tabel 5.3

Analisis Hubungan Perilaku *Personal hygiene* Saat Menstruasi dengan Kejadian *Pruritus Vulvae* Pada Remaja Putri di SMPN 2 Balusu Menggunakan Uji Chi Square dan *Odds Ratio*

Perilaku <i>Personal hygiene</i>	Kasus		Kontrol		Total N	OR	OR lower	OR upper	p
	<i>Pruritus Vulvae</i>		<i>Non Pruritus Vulvae</i>						
	f	%	f	%					
Buruk	34	87,2	6	15,4	40	37	10	134	0,000
Baik	5	12,8	33	84,6	38				
Total	39	100	39	100	78				

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 5.3 menunjukkan hasil uji statistik uji *chi square* dengan nilai p didapatkan hasil nilai $p=0,000 < \alpha = 0,05$ dan diperoleh nilai *odd ratio* nilai OR = 37 berarti ada hubungan *personal hygiene* dengan kejadian *pruritus*, dimana *personal hygiene* buruk beresiko menyebabkan 37 kali mengalami *pruritus vulvae*.

Hasil ini didukung juga oleh data yang mendeskripsikan bahwa pada kelompok kasus yang mengalami *pruritus vulvae* didapatkan data sebanyak 34 (87,2%) responden yang personal hygienenya buruk sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan sebanyak 6 (15,4%) responden yang personal hygienenya buruk.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian ini ditemukan ada hubungan perilaku personal hygiene dengan kejadian pruritus dengan nilai *odds ratio* (OR) sebesar 37, yang menunjukkan bahwa remaja putri dengan perilaku *personal hygiene* buruk memiliki risiko 37 kali lebih besar untuk mengalami *pruritus vulvae* dibandingkan dengan remaja putri yang memiliki perilaku *personal hygiene* baik. Nilai OR yang sangat tinggi ini menandakan adanya hubungan yang kuat dan bermakna antara perilaku *personal hygiene* dengan kejadian *pruritus vulvae*, sehingga *personal hygiene* dapat dipandang sebagai faktor risiko utama dalam munculnya keluhan tersebut pada remaja putri selama menstruasi.

Selain itu, tingginya nilai OR dalam penelitian ini dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Kondisi sanitasi yang kurang memadai, akses air bersih yang terbatas, maupun fasilitas toilet sekolah yang kurang bersih dapat memperburuk dampak personal hygiene yang buruk. Remaja yang sudah memiliki kebiasaan *hygiene* yang kurang baik akan semakin berisiko jika lingkungan tidak mendukung praktik kebersihan yang optimal. Lingkungan lembap, penggunaan air yang tidak bersih, atau ventilasi toilet yang buruk dapat menambah kemungkinan munculnya iritasi kulit dan infeksi yang berujung pada pruritus (Lohova & Rezeberga, 2025).

Secara deskriptif, sebanyak 34 responden (87,2%) yang memiliki perilaku *personal hygiene* buruk mengalami *pruritus vulvae*. Angka ini menunjukkan bahwa mayoritas remaja putri dengan praktik kebersihan diri yang tidak adekuat selama menstruasi berada pada risiko tinggi mengalami gatal di area genital. Perilaku seperti jarang mengganti pembalut, tidak membersihkan area genitalia dengan benar, serta tidak mengeringkan area tersebut setelah dibersihkan dapat meningkatkan kelembaban dan memicu iritasi maupun pertumbuhan mikroorganisme.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Rahmah et al. (2022) di SMAN 8 Kota Jambi yang

menemukan bahwa mayoritas siswi dengan *personal hygiene* yang kurang tepat mengalami *pruritus vulvae* dengan tingkat keparahan sedang, dan uji statistik menunjukkan adanya hubungan signifikan ($p = 0,000$) antara kedua variabel tersebut (Rahmah et al., 2022). Penelitian Pandelaki et. al. (2020) di SMAN 7 Manado juga mendukung temuan ini, yaitu *personal hygiene* yang buruk terbukti berkaitan erat dengan tingginya prevalensi *pruritus vulvae* pada remaja putri (Pandelaki et al., 2020). Penelitian lain oleh Salsabila et. al. (2024) di SMAN 3 Sumedang juga menunjukkan bahwa baik pengetahuan maupun praktik menstruasi *hygiene* memiliki korelasi bermakna dengan kejadian *pruritus vulvae*, dengan responden yang memiliki praktik *hygiene* buruk cenderung lebih sering mengalami *pruritus* (Salsabila et al., 2024).

Salah satu perilaku penting yang harus diperhatikan oleh remaja putri selama menstruasi adalah menjaga kebersihan area genital. Praktik kebersihan diri saat menstruasi dapat dilakukan dengan membersihkan vagina dari arah depan ke belakang serta mengeringkannya menggunakan handuk atau kain yang lembut agar tidak menimbulkan iritasi. Selain itu, dianjurkan menggunakan pakaian dalam berbahan yang menyerap keringat, serta mengganti pembalut setiap empat jam atau sekitar 3–4 kali sehari, terutama setelah mandi dan buang air besar. Keterlambatan mengganti pembalut, terutama saat perdarahan menstruasi cukup banyak, dapat meningkatkan risiko terjadinya iritasi dan infeksi. Secara fisiologis, kulit di area genital memiliki sifat asam dengan pH berkisar antara 4–4,5. Namun, selama menstruasi, area ini menjadi lebih rentan terhadap iritasi dan pertumbuhan bakteri akibat peningkatan kelembapan (Laili, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan data statistik di Indonesia yang menunjukkan bahwa dari sekitar 69,4 juta remaja putri, sebanyak 63 juta di antaranya masih memiliki perilaku *hygiene* yang kurang baik. Perilaku tersebut terutama ditandai dengan rendahnya praktik perawatan organ reproduksi selama menstruasi. Sekitar 30% dari perilaku *hygiene* yang

kurang tersebut disebabkan oleh kondisi lingkungan yang tidak sehat, sementara 70% lainnya dipicu oleh penggunaan pembalut yang tidak sesuai serta kurangnya penerapan *personal hygiene* selama masa menstruasi (Sriyuliyani & Anggraini, 2022).

Secara teoritis, seluruh hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui konsep *Menstrual Hygiene Management* (MHM) yang dikembangkan oleh *World Health Organization* (WHO). Teori MHM menekankan bahwa praktik kebersihan selama menstruasi merupakan faktor kunci dalam menjaga kesehatan reproduksi perempuan. Darah menstruasi yang keluar melalui vagina menyebabkan area *vulvae* menjadi lebih lembab, sehingga menciptakan lingkungan yang ideal bagi pertumbuhan bakteri dan jamur. Apabila *personal hygiene* tidak dijaga dengan baik, kondisi tersebut akan meningkatkan risiko iritasi kulit dan infeksi ringan yang memicu (Purwanto et al., 2022). Konsep MHM juga menjelaskan bahwa praktik kebersihan yang benar meliputi mengganti pembalut secara teratur setiap 4–6 jam, membersihkan area genital dari arah depan ke belakang, serta mengeringkan area genitalia dengan baik setelah dibersihkan. Selama menstruasi, keseimbangan pH *vulva* yang normal (sekitar 4–4,5) dapat terganggu akibat peningkatan kelembaban, sehingga kulit menjadi lebih sensitif terhadap iritan dan mikroorganisme (Laili, 2019). Oleh karena itu, remaja putri yang tidak menerapkan prinsip MHM secara optimal lebih rentan mengalami *pruritus vulvae* (Panda et al., 2024).

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat 5 (12,8%) responden dengan perilaku *personal hygiene* baik namun tetap mengalami *pruritus vulvae*. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *personal hygiene* berperan sebagai faktor protektif, *pruritus vulvae* bersifat multifaktorial. Dalam kerangka MHM, kondisi ini dapat dijelaskan oleh faktor lain seperti kelembaban yang tinggi akibat perdarahan menstruasi, penggunaan pembalut dalam waktu lama, pemilihan produk pembersih yang mengandung parfum atau bahan

iritan, serta penggunaan pakaian dalam yang ketat. Faktor-faktor tersebut tetap dapat memicu iritasi meskipun praktik kebersihan dasar telah dilakukan dengan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku *personal hygiene* yang baik merupakan faktor protektif, namun tidak sepenuhnya menjamin bebas dari *pruritus vulvae* apabila faktor biologis, lingkungan, dan kebiasaan lain masih mendukung terjadinya iritasi (Lohova & Rezeberga, 2025).

Sebaliknya, terdapat pula 6 (15,4%) responden yang memiliki perilaku *personal hygiene* buruk namun tidak mengalami *pruritus vulvae*. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui variasi individual dalam kerangka MHM, seperti perbedaan sensitivitas kulit, kondisi *skin barrier* yang masih baik, keseimbangan flora normal vagina, serta tidak adanya paparan langsung terhadap bahan iritan atau alergen. Faktor protektif tersebut dapat menekan munculnya gejala meskipun perilaku kebersihan belum optimal (Manoppo & Turangan, 2024). Corazza et al. (2021) menjelaskan bahwa vulva merupakan area dengan lapisan kulit yang lebih tipis dan kaya vaskularisasi sehingga sangat rentan mengalami dermatitis kontak akibat paparan deterjen, sabun wangi, pewangi pakaian, atau bahan sintesis pakaian dalam. Namun, respons kulit terhadap iritan tersebut bersifat sangat individual, bergantung pada kondisi *skin barrier*, tingkat sensitivitas, dan ada tidaknya paparan langsung terhadap bahan yang dapat memicu inflamasi.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebanyak 33 responden (84,6%) dengan perilaku *personal hygiene* baik tidak mengalami *pruritus vulvae*. Temuan ini menguatkan bahwa penerapan prinsip *Menstrual Hygiene Management* yang baik selama menstruasi berperan besar dalam melindungi remaja putri dari keluhan *pruritus vulvae*. Praktik kebersihan yang konsisten dan benar mampu menjaga kelembaban area genital tetap seimbang serta mencegah pertumbuhan mikroorganisme penyebab iritasi.

Menurut peneliti bahwa perilaku *personal hygiene* yang baik selama menstruasi merupakan faktor kunci dalam pencegahan *pruritus vulvae* pada remaja putri. Oleh karena itu, intervensi yang berfokus pada edukasi *Menstrual Hygiene Management* sangat diperlukan, baik melalui penyuluhan kesehatan reproduksi, pelatihan praktik kebersihan yang benar, maupun penyediaan fasilitas sanitasi yang memadai di lingkungan sekolah. Dengan penerapan MHM yang optimal, diharapkan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja putri dapat ditekan dan kesehatan reproduksi mereka dapat meningkat secara menyeluruh.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 78 responden pada bulan Agustus hingga September 2025 di SMPN 2 Balusu tentang “Hubungan Perilaku *Personal hygiene* Saat Menstruasi dengan Kejadian *Pruritus Vulvae* Pada Remaja Putri di SMPN 2 Balusu”, dapat disimpulkan:

1. Mayoritas perilaku *personal hygiene* pada remaja putri yang menderita *pruritus vulvae* adalah buruk yaitu sebanyak 34 (87,2%) responden.
2. Mayoritas perilaku *personal hygiene* pada remaja putri yang tidak menderita *pruritus vulvae* adalah baik yaitu sebanyak 33 (84,6%) responden.
3. Perilaku *personal hygiene* yang buruk mempertinggi risiko seorang remaja putri untuk mengalami kejadian *pruritus vulvae* dengan nilai OR = 37.

B. Saran

1. Bagi Responden/Remaja

Diharapkan lebih meningkatkan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi, seperti mengganti pembalut secara teratur, menjaga kebersihan area genitalia, serta menggunakan pakaian dalam yang bersih dan nyaman untuk mencegah terjadinya *pruritus vulvae*. Remaja putri juga sebaiknya memperluas pengetahuan tentang kesehatan reproduksi melalui membaca, mengikuti penyuluhan, maupun berdiskusi dengan tenaga kesehatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Perlu memberikan edukasi kesehatan reproduksi secara berkala kepada siswi melalui program UKS atau penyuluhan

kesehatan, terutama mengenai pentingnya *personal hygiene* saat menstruasi. Selain itu, guru dan pihak sekolah dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan setempat untuk mengadakan kegiatan sosialisasi, seminar, maupun praktik langsung tentang cara menjaga kebersihan diri pada masa menstruasi.

3. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, misalnya faktor pengetahuan, sikap, peran orang tua, atau dukungan teman sebaya dalam memengaruhi perilaku *personal hygiene*. Selain itu, disarankan menggunakan desain penelitian yang berbeda, misalnya longitudinal atau intervensi, untuk melihat efektivitas edukasi kesehatan dalam meningkatkan *personal hygiene* dan mencegah *pruritus vulvae*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhyatma, A. (2023). EDukasi Personal Hygiene Sebagai Penerapan Perilaku Menjaga Kebersihan Diri Pada Remaja. *Awal Bros Journal of Community Development Edisi*, 4(1), 42–49.
- Afridah, W. (2021). Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi dengan Kejadian Pruritus Vulva. *Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/doi:10.19184/biograph-i.v1i1.23627>
- Aini, A. N. (2021). Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi dengan Kejadian Pruritus Vulva. *Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 1(1), 7. <https://doi.org/10.19184/biograph-i.v1i1.23628>
- Akbar, H. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Personal Hygiene pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Kotamobagu. *Jurnal Kesehatan*, 2(1), 20–25.
- Aningsih, S. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Remaja dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 10(1), 66–75. <https://doi.org/10.55500/jikr.v10i1.181>
- Ardiansyah. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arisanti, D. (2023). Edukasi Personal Higiene Untuk Mencegah Kecacingan Di Sd Inpres Bukit Kel. Tamarunang Kec. Somba Opu Gowa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 45–50.
- Bidjuni, H. (2020). Hubungan Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja Di Sma Negeri 7 Manado. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 68. <https://doi.org/10.35790/jkp.v8i1.28413>

Corazza, M., Toni, G., Zedde, P., Schettini, N., & Borghi, A. (2021). Contact Dermatitis of the Vulva. *Allergies*, 1, 206–215.

Fachrin, S. A. (2020). Faktor Prediktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Pruritus vulva Mahasiswa Pada Akper Anging Mammiri Makassar. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 2(1), 18–25. <https://doi.org/10.33096/woh.v2i1.641>

Firmansyah, D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.

Harahap, D. P. (2020). Hubungan perilaku personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian pruritus vulvae pada siswi di smp negeri 3 batang angkola kabupaten tapanuli selatan tahun 2020. In *Skripsi*. Universitas Aupa Royhan Di Kota Padangsidempuan.

Harahap, M. L. (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Hygiene Saat Menstruasi Di Sma Negeri 1 Kota Padangsidempuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darmas (JPMD)*, 1(2), 14–18.

Heryana, A. (2020). *Etika Penelitian* (Issue July). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13880.16649>

Holida, S. S. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi Dengan Perilaku Pencegahan Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri. *Healthy Journal*, VIII(2), 1–10.

Hidayami, I. (2024). Pengaruh Edukasi Permesuri Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Pruritus Vulvae. *Journal of TSCS1Kep*, 9(2), 107–125.

Hutapea, M. M. (2022). *Hubungan Perilaku Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Terjadinya Pruritus Vulva Di Smp Negeri 1 Nassau Tahun 2022*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

- Ilham, M. A. (2022). Gangguan Siklus Menstruasi Pada Remaja. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(1), 185–192.
- Karlina, N. (2021). Sosialisasi Pemeliharaan Personal Hygiene Dan Proteksi Diri Di Lingkungan Perumahan Pada Era New Normal. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.30658>
- Laily, H. M. (2016). *Hubungan Perilaku Personal Hygine saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri*.
- Lohova, E., & Rezeberga, D. (2025). Feminine Intimate Hygiene : A Review of Healthy and Unhealthy Habits in Women. *Medicina (Lithuania)*, 61(1302), 1–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/medicina61071302>
- Manoppo, A. J. (2022). Perilaku Pemakaian Pembalut Terhadap Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 8(1), 19–25. <https://doi.org/10.35974/jsk.v8i1.2852>
- Manoppo, & Turangan, F. D. B. (2024). Hubungan Pengetahuan Tentang Vulvae Hygiene Selama Menstruasi dengan Kejadian Pruritus Vulvae Pada Siswi. *Nutrix Journal*, 8(2), 272. <https://doi.org/10.37771/nj.v8i2.1185>
- Melinda, T. (2024). Hubungan Antara Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 2 Parepare. *Jurnal Vokasi Kesehatan Volume*, 10(2), 129–135.
- Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3), 110–116.
- Neneng Sriyuliyani. (2023). Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Smpn 1 Cikulur Tahun 2022: The Relationship of Personal Hygiene With Pruritus

Vulvae Symptoms in The Menstruation Period of Female Adolescents in Cikulur 1 Juni. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 9(3), 156–164.

Panda, N., Desaraju, S., Panigrahy, R. P., Ghosh, U., Saxena, S., Singh, P., & Panda, B. (2024). Menstrual health and hygiene amongst adolescent girls and women of reproductive age: a study of practices and predictors, Odisha, India. *BMC Women's Health*, 24(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12905-024-02894-7>

Pandelaki, L. G. E. K., Rompas, S., & Bidjuni, H. (2020). Hubungan Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja Di Sma Negeri 7 Manado. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 68. <https://doi.org/10.35790/jkp.v8i1.28413>

Prayetno, B. (2024). Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Personal Hygiene Siswa SDN 19 Temajuk Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas Tahun 2022. *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 48–54. <https://doi.org/10.14710/jrkm.2024.22137>

Purwanto, P. N., Amalia, R. B., & Dewanti, L. (2022). Factors Related to Menstrual Hygiene Behavior of Adolescents in Indonesia: Systematic Review. *KESANS: International Journal of Health and Science*, 1(5), 546–566. <https://doi.org/10.54543/kesans.v1i5.63>

Rahmah, T. N., Mulyani, S., & Kamariyah. (2022). Correlation of Personal Hygiene During Menstruation to The Incidence of Pruritus Vulvae in Adolescent Girls. *Jurnal Keperawatan Universitas Jambi*, 7(1), 13–22.

Rohaeni, E. (2024). Hubungan Pengetahuan Penggunaan Pembalut Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di SMP 3 Majalengka. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 8(1), 617–622.

Saihu, M. (2024). Pengolahan Data. *Jurnal Ilmiah Sain Dan Teknologi*, 2(11), 163–175.

- Salsabila, S., Badriah, D. L., & Sukmanawati, D. (2024). Hubungan antara Pengetahuan dan Praktik Menstrual Hygiene dengan Kejadian Pruritus Vulvae pada Remaja Putri di SMAN 3 Sumedang 2023. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 15(01), 268–276. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v15i01.1145>
- Sasmita, F. (2023). Hubungan Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja Dipondok Pesantren Al-Jamil Purwokerto. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPKM)*, 5(1), 360–366. <https://doi.org/doi.org/10.35960/snppkm.v3i1.1210>
- Sofiyati. (2023). Penyuluhan Pengetahuan Tentang Menstruasi dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi pada Remaja Putri di Desa Sutawinangun Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 1(3), 167–181.
- Sriyulyani, N., & Anggraini, N. (2022). Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Smpn 1 Cikulur Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 9.
- Wibawani, S. N. (2024). *Gambaran perilaku remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi pada kelas xi sma di pondok pesantren ali maksum krapyak yogyakarta*. Kemenkes Poltekkes Yogyakarta.
- Wijayanti, T. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet Personal Hygiene Masa Menstruasi Pada Remaja Putri Di Smp N 3 Mojosoongo. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(4), 11624–11632.
- Zulkifli. (2022). Determinan Perilaku Personal Hygiene Pada Pekerja Informal Kebersihan Di TPA Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh Tahun 2022. *Journal of Health and Medical Science*, 1(3), 239–248.

Lampiran 1. *Jadwal Kegiatan*

HUBUNGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* SAAT MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN *PRURITUS VULVAE* PADA REMAJA PUTRI SMPN 2 BALUSU

[illegible]

Lampiran 2. Surat Izin Pengambilan Data Awal



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS

TERAKREDITASI BAN-PT dan LAM-PTKes
Responsiveness, Integrity, Caring, and Hospitality

Jl. Maipa No.19, Makassar | Telp. (0411)-8005319 | Website: www.stikstellamarismks.ac.id | Email: sekretariat@stikstellamarismks.ac.id

Nomor: 256/STIK-SM/KEP/S-1.108/IV/2025

Perihal: Permohonan Izin

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Kepala Sekolah

SMP NEGERI 2 BALUSU

Di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir Proposal-Skripsi Mahasiswa(i) STIK Stella Maris Makassar Tahun Akademik 2024/2025, melalui surat ini kami sampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu, untuk kiranya dapat menerima Mahasiswa(i) berikut ini:

No.	NIM - Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing
1	C2214201019 - Chelcea Deana Batong	Mery Solon, Ns., M. Kes.
2	C2214201026 - Delvianti Sandang	Kristia Novia, Ns., M. Kep..

Program Studi : S-1 Ilmu Keperawatan

Tingkat semester : III / 6

Tempat Pelaksanaan : SMP Negeri 2 Balusu

Tujuan Izin : Permintaan Data Awal

Judul : HUBUNGAN ANTARA PERILAKU PERSONAL HYGIENE DAN FREKUENSI

MENGANTI PEMBALUT SAAT MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN PRURITUS VULVAE PADA REMAJA PUTRI SMPN 2 BALUSU

Maka sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i kami.

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.



Makassar, 22 April 2025

Ketua STIK Stella Maris Makassar,

Supriatus Abou, S.Si.,Ns.,M.Kes

NIDN. 0928027101

Lampiran 3. Surat Keterangan Lolos Etik



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS
TERAKREDITASI BAN-PT dan LAM-PTKes
Responsiveness, Integrity, Caring, and Hospitality
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Sekretariat: Lantai 2 ruang 201 Gedung Baru STIK Stella Maris
Jl. Malpa No.19, Makassar | Telp. (0411)-8005319 | Website: www.stikstellamarismks.ac.id | Email: sekretariat@stikstellamarismks.ac.id

SURAT KETERANGAN LOLOS ETIK
Nomor: 11/STIK-SM/KEPK/VIII/2025

Komite Etik Penelitian Kesehatan STIK Stella Maris, dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal yang berjudul:

“Hubungan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi dengan Kejadian Pruritus Vulvae pada Remaja Putri SMPN 2 Balusu”

Nama peneliti utama : Chelcea Deana Batong (C2214201019)
Delvianti Sandang (C2214201026)
Pembimbing :
1. Mery Solon, Ns., M.Kes/NIDN. 0910057502
2. Kristia Novia, Ns., M.Kep/NIDN. 0915119204
Nama Institusi : STIK Stella Maris Makassar

Dan telah menyatakan bahwa proposal penelitian ini layak dilaksanakan sesuai prinsip etik penelitian.

Ditetapkan di : Makassar
Tanggal : 7 Agustus 2025
Ketua

Meyke Rosdiana, Ns., M.Kep
NIDN. 0921109102

Keterangan:

1. Persetujuan etik ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.
2. Jika ada perubahan atau penyimpangan protokol dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.
3. Jika ada kejadian serius yang tidak diinginkan (KTD) harus segera dilaporkan ke Komite Etik Penelitian.

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS

TERAKREDITASI BAN-PT dan LAM-PTKes

Responsiveness, Integrity, Caring, and Hospitality

Jl. Maipa No.19, Makassar | Telp.(0411)-8005319 | Website: www.stikstellamarismks.ac.id | Email: sekretariat@stikstellamarismks.ac.id

Nomor: 599/STIK-SM/KEP/S-1.267/VIII/2025

Perihal: Permohonan Izin

Kepada Yth.

Kepala Sekolah

SMP NEGERI 2 BALUSU

Di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir Proposal-Skripsi Mahasiswa(i) STIK Stella Maris Makassar Tahun Akademik 2024/2025, melalui surat ini kami sampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu, untuk kiranya dapat menerima Mahasiswa(i) berikut ini:

No.	NIM - Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing
1	C2214201019 - Chelcea Deana Batong	Mery Solon,Ns.,M.Kes.
2	C2214201026 - Delvianti Sandang	Kristia Novia,Ns.,M.Kep.

Program Studi : S-1 Ilmu Keperawatan

Tingkat semester : III / 6

Tempat Pelaksanaan : SMP Negeri 2 Balusu

Tujuan Izin : Permintaan Izin Penelitian

Judul : HUBUNGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* SAAT MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN PRURITUS VULVAE PADA REMAJA PUTRI SMPN 2 BALUSU

Maka sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i kami.

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Makassar, 12 Agustus 2025

Ketua STIK Stella Maris Makassar,



Fransiska A.E.R.S, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB.,Ph.D

NIDN: 0913098201

Lampiran 5. Surat Keterangan Turnitin



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS
TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes
UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (UPPM)
Jl. Maipa No. 19, Makassar Telp. (0411)-8005319, Website : www.stikstellamarismks.ac.id Email: lppmstiksm@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No: 602/STIK-SM/PPMW/I/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Angelina Sorongan
Jabatan : Pustawakan

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : 1. CHELCEA DEANA BATONG (C2214201019)
2. DELVIANI SANDANG (C2214201026)
Prodi : Sarjana Keperawatan
Jenis Artikel : Skripsi
Judul : HUBUNGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* SAAT MENSTRUASI
DENGAN KEJADIAN *PRURITUS VULVAE* PADA REMAJA PUTRI SMPN
2 BALUSU

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan program Turnitin, maka dapat dinyatakan bahwa artikel ilmiah tersebut di atas telah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar dengan nilai **similarity indeks 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Makassar, 21 Januari 2026

Pustakawan

Angelina Sorongan

Lampiran 6. Lembar Permohonan Menjadi Responden

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

1. Chelcea Deana Batong (C2214201019)
2. Delvianti Sandang (C2214201026)

Adalah mahasiswa Program Studi Keperawatan STIK Stella Maris yang sedang melakukan penelitian tentang “Hubungan Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Kejadian *Pruritus Vulvae* Pada Remaja Di SMPN 2 Balusu”.

Identitas semua responden dan informasi yang diperoleh dalam sebagai penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya dan menjadi tanggung jawab kami sebagai peneliti apabila informasi yang diberikan merugikan di kemudian hari.

Saudara dapat mengundurkan diri dari penelitian ini kapan saja tanpa paksaan apa pun. Semua data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan bahan atau data yang akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan dan akan dipublikasikan dalam bentuk skripsi. Atas kesediaan dan kerja sama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Makassar, Agustus 2025

Chelcea Deana Batong

Delvianti Sandang

Lembaran 7. Lembar Informed Consent

Judul Penelitian : Hubungan Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Kejadian *Pruritus Vulvae* Pada Remaja Di SMPN 2 Balusu

Peneliti : Chelcea Deana Batong
Delvianti Sandang

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (inisial) :

Usia :

Jenis kelamin :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan dari peneliti terkait dengan maksud dan tujuan dan tujuan dalam penelitian ini dan saya bersedia secara sukarela dan tanpa adanya keterpaksaan dari siapapun untuk berperan serta dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Kejadian *Pruritus Vulvae* Pada Remaja Di Smpn 2 Balusu" yang dilaksanakan oleh Chelcea Deana Batong dan Delvianti Sandang .

Saya mengerti bahwa dalam penelitian ini tidak membahayakan ataupun merugikan saya secara fisik maupun psikis dan penelitian ini juga bermanfaat sebagai pengembangan ilmu keperawatan.

Makassar, Agustus 2025

Responden,

(.....)

Lampiran 8. Lembar Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

**HUBUNGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* SAAT MENSTRUASI
DENGAN KEJADIAN *PRURITUS VULVAE* PADA REMAJA
DI SMPN 2 BALUSU**

A. Data demografi responden

1. Nama responden :
2. Umur :
3. Kelas :
4. Alamat :
5. No. Telepon :
6. Usia menstruasi yang pertama kali (Menarche) : tahun
7. Frekuensi penggunaan pembalut dalam sehari :
8. Lama Menstruasi (Hari) :

B. Petunjuk pengisian :

- a. Bacalah dan cermati pertanyaan dengan baik
- b. Jawab pertanyaan dengan sejujur-jujurnya
- c. Beri tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yang telah disediakan sesuai dengan perilaku yang dilakukan

Keterangan:

SL: Selalu

S: Sering

KK: Kadang-kadang

TP: Tidak pernah

- d. Sebelum mengumpulkan kuesioner mohon memeriksa kembali jawabannya dan mohon untuk tidak mengosongkan jawaban pada setiap pertanyaan.

C. Kuesioner Personal Hygiene

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yang telah disediakan sesuai dengan perilaku yang anda lakukan.

No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	skor
1.	Saya membersihkan genetalia dengan air mengalir.					
2.	Saya membersihkan daerah kemaluan dari arah depan (Vagina) ke arah belakang (Anus).					
3.	Saya mengeringkan area kemaluan dengan tissue dan handuk bersih setelah buang air kecil dan buang air besar.					
4.	Saya mengganti celana dalam 2-3 kali sehari.					
5.	Saya menggunakan celana dalam yang terbuat dari bahan yang menyerap keringan seperti katun.					
6.	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah membersihkan diri setelah buang air kecil.					
7.	Saya mengganti pembalut 4 hingga 6 kali sehari selama menstruasi, terutama pada hari kedua dan ketiga.					
8.	Saya tidak menggunakan sabun untuk membersihkan area kemaluan setelah buang air kecil atau buang air besar					
9.	Saya membersihkan organ intim hanya dengan air seadanya.					
10.	Saya tidak mengeringkan area kemaluan setelah buang air kecil.					
11.	Saya mengganti pembalut setelah buang air besar.					

12.	Saya memakai celana dalam yang ketat selama menstruasi.					
13.	Saya merasa gatal di area kemaluan jika tidak mengganti pembalut lebih dari 6 jam.					
14.	Saya hanya mengganti celana dalam jika terkena bercak darah.					
15.	Saya tidak mengganti pembalut meskipun ada gumpalan darah di atasnya.					
16.	Saya tidak mengganti pembalut setelah mandi.					
17.	Saya mengganti pembalut hanya jika sudah penuh atau bocor.					
18.	Saya tidak merendam pakaian dalam yang terkena darah sebelum mencucinya.					
	Total					

D. Kuesioner Pruritus Vulvae

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yang telah disediakan sesuai dengan kejadian yang anda alami .

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Skor
1.	Apakah anda pernah mengalami gatal pada daerah kemaluan ?			
2.	Apakah anda merasa vagina anda bengkak saat digaruk ?			
3.	Apakah anda merasa vagina anda berwarna merah saat digaruk ?			
4.	Apakah anda merasa kulit vagina anda terbakar saat gatal-gatal ?			
5.	Apakah kulit vagina anda pecah-pecah disebabkan oleh gatal-gatal pada kemaluan ?			
6.	Apakah anda merasa vagina anda terdapat benjolan cairan jika gatal itu muncul ?			
	Total			

Lampiran 9. *Master Tabe*

No. Responden	DATA DEMOGRAFI				KODE	PERILAKU PERSONAL HYGIENE																				KEJADIAN PRURITUS VULVAE									
	INISIAL	UMUR	KODE	KELAS		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	TOTAL	KET.	KODE	P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL	KET.	KODE
1	G	13	3	7	1	2	1	2	3	3	1	2	4	1	4	1	3	1	4	2	3	2	1	40	BURUK	1	2	2	2	1	2	1	10	MENDERITA	1
2	R	12	2	7	1	2	3	2	4	4	4	3	4	1	1	4	1	1	4	1	1	2	43	BURUK	1	2	2	2	2	1	1	10	MENDERITA	1	
3	S	12	2	7	1	4	2	3	4	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	4	2	3	1	40	BURUK	1	2	2	2	2	1	2	11	MENDERITA	1
4	S	13	3	7	1	4	2	3	4	2	3	2	1	1	2	3	2	3	3	1	2	1	3	42	BURUK	1	2	2	1	2	2	2	11	MENDERITA	1
5	S	13	3	7	1	4	4	2	3	1	4	2	1	2	1	4	1	1	2	3	2	1	2	40	BURUK	1	2	2	2	1	2	1	10	MENDERITA	1
6	A	13	3	7	1	4	4	3	4	1	2	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	3	1	41	BURUK	1	2	2	2	1	2	2	11	MENDERITA	1
7	A	11	1	7	1	4	4	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	1	1	2	41	BURUK	1	2	2	2	1	2	2	11	MENDERITA	1
8	B	12	2	7	1	4	3	1	2	1	3	4	4	1	4	4	3	1	1	4	1	1	1	43	BURUK	1	2	2	2	1	1	2	10	MENDERITA	1
9	M	13	3	7	1	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	1	1	4	1	41	BURUK	1	2	2	2	1	1	2	10	MENDERITA	1
10	A	12	2	7	1	4	3	1	4	4	4	1	1	4	3	2	2	1	3	4	4	2	2	49	BAIK	2	2	2	2	2	1	1	10	MENDERITA	1
11	D	13	3	7	1	3	3	3	4	2	3	1	2	3	1	1	3	2	2	2	2	1	2	40	BURUK	1	2	2	2	2	1	1	10	MENDERITA	1
12	O	12	2	7	1	2	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	2	1	3	2	1	1	1	42	BURUK	1	2	2	2	1	2	2	11	MENDERITA	1
13	T	12	2	7	1	2	3	3	1	4	3	2	2	3	4	3	2	1	2	1	1	1	4	42	BURUK	1	2	2	2	2	2	2	12	MENDERITA	1
14	H	12	2	7	1	3	2	2	2	3	4	2	1	1	3	1	2	2	3	2	1	1	2	37	BURUK	1	2	2	2	2	2	1	11	MENDERITA	1
15	A	13	3	8	2	4	4	1	4	3	4	3	2	4	3	1	1	1	2	1	1	2	2	43	BURUK	1	2	2	2	1	2	2	11	MENDERITA	1
16	P	14	4	8	2	4	4	2	3	2	4	1	4	2	3	3	2	3	2	4	4	1	4	52	BAIK	2	2	2	2	1	2	2	11	MENDERITA	1
17	N	12	2	8	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	1	4	4	4	4	3	4	62	BAIK	2	2	2	2	1	2	2	11	MENDERITA	1
18	K	13	3	8	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	63	BAIK	2	2	2	2	2	2	1	11	MENDERITA	1
19	N	13	3	8	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	1	1	2	3	39	BURUK	1	2	2	2	2	2	1	11	MENDERITA	1
20	V	13	3	8	2	2	1	3	3	2	3	1	3	2	3	1	2	1	2	2	1	3	1	36	BURUK	1	2	2	2	2	1	2	11	MENDERITA	1
21	I	14	4	8	2	4	1	2	3	2	2	4	3	3	2	3	1	1	3	1	1	4	1	41	BURUK	1	2	2	2	2	2	2	12	MENDERITA	1
22	A	13	3	8	2	3	1	1	3	2	3	2	3	3	4	3	2	1	2	2	1	2	1	39	BURUK	1	2	2	2	2	2	2	12	MENDERITA	1
23	A	13	3	8	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	1	2	2	2	1	1	2	1	40	BURUK	1	2	1	2	2	2	2	11	MENDERITA	1
24	G	13	3	8	2	4	2	2	3	2	1	3	1	1	4	3	2	3	3	2	2	1	2	41	BURUK	1	2	2	2	2	2	1	11	MENDERITA	1
25	N	13	3	8	2	4	4	4	3	2	4	2	4	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	42	BURUK	1	2	2	2	2	2	1	11	MENDERITA	1
26	E	13	3	8	2	4	4	3	3	2	4	1	2	2	2	3	1	1	2	1	1	2	1	39	BURUK	1	2	2	2	1	2	2	11	MENDERITA	1
27	G	13	3	8	2	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	2	1	3	3	1	2	1	43	BURUK	1	2	2	2	2	2	2	12	MENDERITA	1
28	J	13	3	8	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	1	1	1	40	BURUK	1	2	2	2	2	2	2	12	MENDERITA	1
29	L	13	3	8	2	4	3	2	3	4	3	1	4	4	3	3	3	3	1	1	1	1	1	45	BURUK	1	2	2	2	2	2	1	11	MENDERITA	1
30	P	14	4	9	3	3	4	2	2	2	3	2	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	35	BURUK	1	2	2	2	2	2	1	11	MENDERITA	1
31	D	15	5	9	3	4	3	3	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	4	1	2	1	34	BURUK	1	2	2	2	2	2	2	12	MENDERITA	1
32	F	14	4	9	3	4	4	2	3	3	4	1	1	2	4	1	3	1	1	4	4	1	1	44	BURUK	1	2	2	2	2	1	2	11	MENDERITA	1
33	G	14	4	9	3	4	4	2	3	2	4	2	2	3	2	1	3	1	1	3	4	1	1	43	BURUK	1	2	2	2	2	1	1	10	MENDERITA	1
34	T	14	4	9	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	1	2	3	4	4	2	4	59	BAIK	2	2	2	2	2	2	2	12	MENDERITA	1
35	R	14	4	9	3	3	3	3	2	2	4	1	1	2	4	3	3	2	2	1	1	1	1	39	BURUK	1	2	2	2	2	1	1	10	MENDERITA	1
36	F	14	4	9	3	3	2	2	3	2	4	1	3	2	3	2	3	2	2	2	4	1	2	43	BURUK	1	2	2	2	2	2	1	11	MENDERITA	1
37	R	14	4	9	3	2	3	2	3	3	2	4	1	3	2	1	4	3	1	1	4	1	2	42	BURUK	1	2	2	2	2	2	2	12	MENDERITA	1
38	M	14	4	9	3	2	3	2	3	3	4	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	43	BURUK	1	2	2	1	2	2	1	10	MENDERITA	1	
39	A	14	4	9	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	3	1	44	BURUK	1	2	2	1	2	2	1	10	MENDERITA	1

40	Y	12	2	7	1	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	62	BAIK	2	1	1	2	1	1	2	8	TIDAK MENDERITA	2
41	S	12	2	7	1	4	4	3	2	2	3	3	1	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	40	BURUK	1	1	1	2	1	1	2	8	TIDAK MENDERITA	2
42	E	12	2	7	1	3	3	1	3	3	3	2	2	3	1	3	2	4	2	1	2	2	2	42	BURUK	1	2	1	1	1	1	1	7	TIDAK MENDERITA	2
43	K	12	2	7	1	3	3	3	4	2	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	60	BAIK	2	2	2	1	1	1	1	8	TIDAK MENDERITA	2
44	H	12	2	7	1	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	4	1	4	4	4	3	4	62	BAIK	2	1	1	1	1	1	1	6	TIDAK MENDERITA	2
45	S	12	2	7	1	4	4	1	4	4	4	3	4	2	3	3	1	4	4	4	4	3	4	60	BAIK	2	1	1	1	1	1	1	6	TIDAK MENDERITA	2
46	F	13	3	7	1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	1	3	4	4	4	3	2	59	BAIK	2	1	1	1	1	1	1	6	TIDAK MENDERITA	2
47	C	14	4	7	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	65	BAIK	2	1	1	1	1	1	2	7	TIDAK MENDERITA	2
48	J	13	3	7	1	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	1	1	53	BAIK	2	1	1	2	1	2	1	8	TIDAK MENDERITA	2
49	Z	12	2	7	1	4	1	1	3	4	2	1	4	2	4	2	2	3	2	4	3	4	1	47	BAIK	2	1	1	1	1	1	2	7	TIDAK MENDERITA	2
50	A	13	3	8	2	4	4	1	3	4	4	1	2	2	1	4	3	1	1	3	4	3	3	48	BAIK	2	1	1	2	1	1	1	7	TIDAK MENDERITA	2
51	E	13	3	8	2	4	4	2	4	4	4	2	1	3	3	4	4	1	4	4	4	1	1	54	BAIK	2	2	1	1	2	1	1	8	TIDAK MENDERITA	2
52	C	13	3	8	2	2	3	1	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	2	4	3	3	51	BAIK	2	1	2	1	1	2	1	8	TIDAK MENDERITA	2
53	F	13	3	8	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	60	BAIK	2	1	2	1	1	2	1	8	TIDAK MENDERITA	2
54	T	13	3	8	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	1	1	2	3	39	BURUK	1	1	1	1	1	1	1	6	TIDAK MENDERITA	2
55	G	13	3	8	2	2	1	3	3	2	3	1	3	2	3	1	2	1	2	2	1	3	1	36	BURUK	1	1	1	1	1	1	1	6	TIDAK MENDERITA	2
56	I	12	2	8	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	64	BAIK	2	1	1	1	1	1	1	6	TIDAK MENDERITA	2
57	F	13	3	8	2	4	2	1	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	58	BAIK	2	1	1	1	1	1	1	6	TIDAK MENDERITA	2
58	K	13	3	8	2	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	48	BAIK	2	1	1	1	1	1	1	6	TIDAK MENDERITA	2
59	M	13	3	8	2	4	4	2	3	1	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	60	BAIK	2	1	1	1	1	1	1	6	TIDAK MENDERITA	2
60	S	13	3	8	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	1	3	4	4	4	3	2	59	BAIK	2	1	1	1	1	1	1	6	TIDAK MENDERITA	2
61	M	14	4	8	2	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	62	BAIK	2	1	2	1	2	2	1	9	TIDAK MENDERITA	2
62	A	13	3	8	2	4	1	3	3	2	4	1	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	53	BAIK	2	2	1	2	1	1	1	8	TIDAK MENDERITA	2
63	F	13	3	8	2	2	2	1	4	1	2	2	4	2	4	2	4	4	1	4	4	2	4	49	BAIK	2	1	2	1	2	1	1	8	TIDAK MENDERITA	2
64	D	13	3	8	2	4	4	2	4	1	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	2	57	BAIK	2	1	2	1	1	2	1	8	TIDAK MENDERITA	2
65	I	14	4	8	2	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	4	62	BAIK	2	1	1	2	1	1	2	8	TIDAK MENDERITA	2
66	R	13	3	8	2	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	58	BAIK	2	1	1	2	1	1	1	7	TIDAK MENDERITA	2
67	M	14	4	9	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	61	BAIK	2	1	1	2	1	2	1	8	TIDAK MENDERITA	2
68	N	14	4	9	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	2	4	4	4	4	61	BAIK	2	1	1	1	1	1	2	7	TIDAK MENDERITA	2
69	I	14	4	9	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	1	4	1	1	51	BAIK	2	1	1	2	1	2	1	8	TIDAK MENDERITA	2
70	T	14	4	9	3	4	3	4	4	3	4	3	1	2	2	1	1	3	2	2	3	1	1	44	BURUK	1	1	1	1	1	1	2	7	TIDAK MENDERITA	2
71	A	15	5	9	3	4	4	1	3	4	3	1	2	3	2	1	3	1	3	2	3	1	1	42	BURUK	1	1	1	1	1	1	1	6	TIDAK MENDERITA	2
72	A	14	4	9	3	4	1	3	4	4	4	1	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	58	BAIK	2	1	1	1	1	1	1	6	TIDAK MENDERITA	2
73	B	15	5	9	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	62	BAIK	2	1	1	1	1	1	1	6	TIDAK MENDERITA	2
74	N	14	4	9	3	4	4	1	4	1	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	58	BAIK	2	1	1	1	1	1	1	6	TIDAK MENDERITA	2
75	M	13	3	9	3	4	4	2	3	1	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	60	BAIK	2	1	1	1	1	1	1	6	TIDAK MENDERITA	2
76	E	13	3	9	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	61	BAIK	2	1	1	2	1	1	2	8	TIDAK MENDERITA	2
77	Y	14	4	9	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	4	2	3	2	1	3	4	4	4	55	BAIK	2	1	1	2	1	1	2	8	TIDAK MENDERITA	2
78	L	15	5	9	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	65	BAIK	2	2	1	1	1	1	1	7	TIDAK MENDERITA	2

Lampiran 10. *Output SPSS*

A. Penyajian Karakteristik Data Umum Responden

		Statistics			
		Usia (Kasus)	Usia (Kontrol)	Kelas (Kasus)	Kelas (Kontrol)
N	Valid	39	39	39	39
	Missing	0	0	0	0
Mean		3.08	3.21	1.90	2.05
Median		3.00	3.00	2.00	2.00
Sum		120	125	74	80

		Usia (Kasus)			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11 tahun	1	2.6	2.6	2.6
	12 tahun	8	20.5	20.5	23.1
	13 tahun	18	46.2	46.2	69.2
	14 tahun	11	28.2	28.2	97.4
	15 tahun	1	2.6	2.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

		Usia (Kontrol)			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12 tahun	8	20.5	20.5	20.5
	13 tahun	18	46.2	46.2	66.7
	14 tahun	10	25.6	25.6	92.3
	15 tahun	3	7.7	7.7	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

		Kelas (Kasus)			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas VII	14	35.9	35.9	35.9
	Kelas VIII	15	38.5	38.5	74.4
	Kelas IX	10	25.6	25.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

		Kelas (Kontrol)			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Kelas VII	10	25.6	25.6	25.6
	Kelas VIII	17	43.6	43.6	69.2
	Kelas IX	12	30.8	30.8	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

B. Analisis Univariat

		Statistics	
		Perilaku (Kasus)	Perilaku (Kontrol)
N	Valid	39	39
	Missing	0	0
Mean		1.13	1.85
Median		1.00	2.00
Sum		44	72

		Perilaku (Kasus)			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Buruk	34	87.2	87.2	87.2
	Baik	5	12.8	12.8	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

		Perilaku (Kontrol)			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Buruk	6	15.4	15.4	15.4
	Baik	33	84.6	84.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

C. Analisis Bivariat

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku * Kejadian Pruritus Vulvae	78	100.0%	0	0.0%	78	100.0%

Perilaku * Kejadian Pruritus Vulvae Crosstabulation

			Kejadian Pruritus Vulvae		
			Menderita	Tidak Menderita	Total
Perilaku	Buruk	Count	34	6	40
		% of Total	43.6%	7.7%	51.3%
	Baik	Count	5	33	38
		% of Total	6.4%	42.3%	48.7%
Total		Count	39	39	78
		% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests^c

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	40.232 ^a	1	.000	.000	.000	
Continuity Correction ^b	37.409	1	.000			
Likelihood Ratio	44.722	1	.000	.000	.000	
Fisher's Exact Test				.000	.000	
Linear-by-Linear Association	39.716 ^d	1	.000	.000	.000	.000
N of Valid Cases	78					

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 19.00.

b. Computed only for a 2x2 table

c. For 2x2 crosstabulation, exact results are provided instead of Monte Carlo results.

d. The standardized statistic is 6.302.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Perilaku (Buruk / Baik)	37.400	10.401	134.489
For cohort Kejadian Pruritus Vulvae = Menderita	6.460	2.825	14.772
For cohort Kejadian Pruritus Vulvae = Tidak Menderita	.173	.082	.365
N of Valid Cases	78		

Lampiran 11. Lembar Surat Keterangan Selesai Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN TORAJA UTARA DINAS PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 BALUSU Alamat : Balusu Kec. Balusu Kab. Toraja Utara	
No	: 22/421.3/SMPN 2B/KP/VIII/2025	
Lamp.	: -	
Perihal	: Telah melaksanakan penelitian	
Kepada Yth. Ketua STIK Stella Maris Makassar di Makassar		
Berdasarkan surat saudara Nomor : 599/STIK-SM/KEP/S-1.267/VIII/2025 Tanggal 15 Agustus 2025, perihal izin penelitian di SMPN 2 Balusu, bersama ini kami sampaikan kepada Ketua STIK Stella Maris Makassar bahwa Mahasiswa yang berketerangan dibawah ini :		
Nama	: Chelcea Deana Batong	
NIM	: C2214201019	
Program Studi	: Keperawatan	
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1) Stella Maris Makassar	
Nama	: Delvianti Sandang	
NIM	: C2214201026	
Program Studi	: Keperawatan	
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1) Stella Maris Makassar	
Benar telah melaksanakan Penelitian di SMPN 2 Balusu, pada tanggal 21-22 Agustus 2025, untuk penyusunan Skripsi dengan judul Skripsi Hubungan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Saat Menstruasi Dengan Kejadian <i>Pruritus Vulvae</i> Pada Remaja Putri Di SMPN 2 Balusu.		
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.		
 Balusu, 22 Agustus 2025 Kepala SMPN 2 Balusu <i>KARAENG, S.Pd.</i> NIP. 1980003072008011017		

Lampiran 12. Lembar Dokumentasi

DOKUMENTASI PENELITIAN



Lampiran 13. Lembar Konsultasi

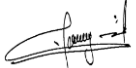
LEMBAR KONSUL

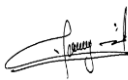
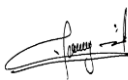
Nama : 1. Chelcea Deana Batong (C2214201019)
 2. Delvianti Sandang (C2214201026)

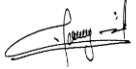
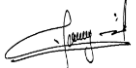
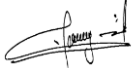
Program Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Kejadian *Pruritus Vulvae* Pada Remaja Putri SMPN 2 Balusu

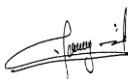
Pembimbing I : Mery Solon, Ns., M.Kes

No	Hari/Tanggal	Materi Konsul	Tanda Tangan		
			Peneliti		Pembimbing I
			I	II	
1	Kamis, 27 Maret 2025	Pengajuan Judul dan mencari fenomena yang ada di tempat penelitian.			
2	Kamis, 7 April 2025	ACC judul: Hubungan Perilaku <i>personal Hygiene</i> Saat Menstruasi dengan Kejadian <i>Pruritus Vulvae</i> Pada Remaja Putri Di SMPN 2 Balusu Lanjut BAB I			
3	Kamis, 24 April 2025	Konsul BAB I: 1. Buat keterkaitan dari semua pembahasan yang ada di BAB I 2. Kata yang sama tidak boleh berulang dalam satu paragraph 3. Satukan data dari WHO dan Kemenkes 4. Tambahkan elaborasi jurnal Lanjut BAB II			

4	Rabu, 7 Mei 2025	Konsul BAB I: 1. Bagian paragraf pertama tambahkan sitasi 2. Tambahkan masalah-masalah kesehatan bukan cuma gatal saja. 3. <i>Pruritus vulvae</i> dan gangguan yang timbul sebelum atau sesudah menstruasi di gabungkan jadi satu paragraf. 4. Perhatikan setiap paragraf jangan ada kata yang berulang-ulang. 5. Tujuan khusus perbaiki. Konsul BAB II 1. Perbaiki penulisan 2. Tambahkan personal hygiene pada remaja 3. Tambahkan materi terlalu singkat . 4. Materi di bab II harus sejalan dengan kuesioner.			
5	Jumat, 23 Mei 2025	Konsul BAB I: 1. Perhatikan penggunaan tanda titik dan koma. 2. Perbaiki penggunaan bahasa yang tepat. 3. Gabungkan paragraf faktor penyebab <i>pruritus vulvae</i> dan tentukan mana faktor internal dan eksternal. Konsul BAB II: 1. Tambahkan materi personal hygiene saat menstruasi. 2. Pertanyaan kuesioner jika berkaitan urutkan. Lanjut BAB III			

6	Senin, 16 juni 2025	konsul BAB I, BAB II dan BAB III 1. Perhatikan pengetikan 2. Tambah tanda dan gejala <i>pruritus vulvae</i> 3. Perhatikan penulisan referensi Konsul BAB IV 1. Gambar kerangka konsep 2. Populasi dan sampel 3. Tambahkan sitasi			
7	Rabu, 18 juni 2025	ACC BAB I dan BAB II Konsul BAB III dan BAB IV 1. Defenisi operasional 2. Perhatikan penulisan			
8	Kamis, 26 juni 2025	ACC BAB III Konsul BAB IV 1. Perhatikan penulisan dan tambahkan sitasi			
9	Senin, 30 juni 2025	ACC BAB I, BAB II, BAB III dan BAB IV			
10	Selasa, 18 November 2025	Konsul BAB V 1. Perbaiki master table dan perhatikan penjumlahannya agar pada saat di pindahkan ke spss tidak ada yang salah 2. Hasil dari output spss dijelaskan masing masing pada setiap table			
11.	Jumat, 21 November 2025	Konsul BAB V			

		1. Perhatikan Penulisan sitasi yang benar 2. Pada pembahasan perhatikan penyusunan paragraf selesaikan satu pembahasan baru lanjut ke pembahasan yang lain 3. Tambahkan 2-3 referensi dari luar			
12.	Rabu, 03 Desember 2025	ACC BAB V dan lanjut konsul BAB VI 1. Pada simpulan pada kalimat sebagian besar ganti dengan kalimat mayoritas dan pada saran diperhatikan kembali dan sesuaikan dengan yang dipaparkan di BAB 1 2. Perhatikan penyusunan Abstrak			
14.	Rabu, 10 Desember 2025	Konsul dari sampul sampai Daftar Pustaka 1. Pada lembar Kata pengantar hanya 2 lembar dan penulisan ucapan terima kasih pada no. 6 dipindahkan ke no.9 2. BAB IV pada bagian pengumpulan data			

		dan prosedur penelitian di jelaskan sesuai pada saat penelitian dan menjelaskan tahap- tahap yang dilakukan 3. Kata akan diubah menjadi selesai dilakukan penelitian 4. Pada bagian F dan G pada BAB IV ubah kalimatnya agar berbeda dari peneliti sebelumnya			
15.	Rabu, 17 Desember 2025	ACC Sampul – Daftar Pustaka			

LEMBAR KONSUL

Nama : 1. Chelcea Deana Batong (C2214201019)
 2. Delvianti Sandang (C2214201026)

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Kejadian *Pruritus Vulvae* Pada Remaja Putri SMPN 2 Balusu

Pembimbing II : Kristia Novia, Ns.,M.Kep

No	Hari/Tanggal	Materi Konsul	Tanda Tangan		
			Peneliti		Pembimbing II
			I	II	
1	Kamis, 27 Maret 2025	Pengajuan Judul dan mencari fenomena yang ada di tempat penelitian.			
2	Kamis, 7 April 2025	ACC judul: Hubungan Perilaku <i>personal Hygiene</i> Saat Menstruasi dengan Kejadian <i>Pruritus Vulvae</i> Pada Remaja Putri Di SMPN 2 Balusu Lanjut BAB I			
3	Selasa , 3 juni 2025	Konsul BAB I, BAB II, BAB III 1. Perhatikan penulisan dan istilah asing diitalikkan 2. Kata yang sama tidak boleh berulang dalam satu paragraph. 3. Perhatikan penulisan referensi disetiap paragraph			
4	senin, 16 juni 2025	Konsul BAB I,BAB III,BAB III: 1. Perbaiki penulisan 2. Italikkan <i>personal hygiene</i> dan <i>pruritus vulvae</i>			

5	Rabu, 18 juni 2025	Konsul BAB I,, BAB II, BAB III dan BAB IV: 1. Perhatikan penggunaan tanda titik dan koma. 2. Perbaiki penggunaan bahasa yang tepat.	Pu	Qu	kl
6	kamis, 26 juni 2025	ACC BAB I,BAB II, dan BAB III Konsul 1. BAB IV	Pu	Qu	kl
7	Rabu, 18 juni 2025	ACC BAB I dan BAB II Konsul BAB III dan BAB IV 1. Defenisi operasional 2. Perhatikan penulisan	Pu	Qu	kl
8	Kamis, 26 juni 2025	ACC BAB III Konsul BAB IV 1. Perhatikan penulisan dan tambahkan sitasi	Pu	Qu	kl
9	Senin, 30 juni 2025	ACC BAB I, BAB II, BAB III dan BAB IV	Pu	Qu	kl
10.	Kamis, 20 November 2025	Konsul BAB V 1. perbaiki penulisan sitasi 2. Kalimat KAP # italic dan kalimat - kalimat yang asing di italic 3. Hasil dari output SPSS PH dijelaskan pada paragraf pertama pada pembahasan 4. Tambahkan kesimpulan pada paragraf terakhir pada pembahasan di BAB V	Pu	Qu	kl
11.	Jumat, 28 November 2025	ACC BAB V Konsul BAB VI 1. Perhatikan penggunaan Bahasa, titik, dan koma pada penulisan skripsi 2. Pada saran diperhatikan sesuaikan dengan BAB 1	Pu	Qu	kl
12.	Senin, 1 Desember 2025	ACC Sampul – Daftar Pustaka	Pu	Qu	kl

